

**IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN
AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5
TERHADAP SEMANGAT BELAJAR
SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SINTIANA NASUTION

NIM. 2120100128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN
AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5
TERHADAP SEMANGAT BELAJAR
SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SINTIANA NASUTION

NIM. 2120100128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN
AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5
TERHADAP SEMANGAT BELAJAR
SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SINTIANA NASUTION

NIM. 2120100128

Pembimbing I

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 19730617200002013

Pembimbing II

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 199106102022032002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sintiana Nasution

Padangsidempuan, 03 November 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sintiana Nasution yang berjudul **"IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 19730617200002013

PEMBIMBING II



Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 199106102022032002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 November 2025

Sintiana Nasution
NIM. 2120100128



Sintiana Nasution
NIM. 2120100128

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Padangsidempuan, 03 November 2025

akan.

Sintiana Nasution
NIM. 2120100128

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : XI (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Bandar Durian, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu
Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan 03 November 2025

Sintiana Nasution,

Sintiana Nasution
NIM. 2120100128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat
1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP. 197409212005011002

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 199007262022032001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP. 197409212005011002

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 199007262022032001

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198004132006041002

Dr. Sufrin Efendi Lubis, M. A.
NIP. 198612052015031004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal	: 03 November 2025
Pukul	: 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/80,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif	: Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : IMPLIKASI PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA MIN 1 PADANGSIDIMPUAN

NAMA : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



November 2025

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128
Judul : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, kurangnya semangat untuk mencapai prestasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, dan rendahnya rasa antusiasme dalam menggali ilmu pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 dan implikasi pemahaman isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian campuran (*Mixed Methods*) yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, tes berbentuk essay dengan 10 soal diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi kandungan surat Al-Alaq ayat 1-5. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan, penilaian tes dan *mixing data* (penggabungan data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 memiliki nilai rata-rata pemahaman sebesar 87,5 dan dominasi kategori tinggi dari rentang skor 80-100 mengidentifikasi bahwa siswa MIN 1 Padangsidempuan memiliki pemahaman yang baik terhadap isi kandungan surat Al-Alaq ayat 1-5. Yang kedua implikasi pemahaman isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan menunjukkan bahwa semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan tampak dari antusiasme dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 berada pada kategori baik. Mayoritas siswa mampu memahami pesan-pesan pokok dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, seperti membaca, mencari ilmu, dan kebesaran Allah SWT dalam penciptaan manusia.

Kata Kunci: *Pemahaman, Surah Al-Alaq Ayat 1-5, Semangat Belajar, Siswa*

ABSTRACT

Name : Sintiana Nasution

Reg. Number : 2120100128

Title : *The Implications of Understanding the Content of the Qur'an, Surah Al-Alaq, Verses 1-5, on the Learning Enthusiasm of Students at MIN 1 Padangsidempuan*

The problems of this research were the low active participation of students in learning activities, a lack of spirit to achieve active student performance in learning activities, and a low level of enthusiasm for acquiring knowledge. The purpose of this study was to determine the understanding of students at MIN 1 Padangsidempuan of the content of the Holy Qur'an Surah Al-Alaq verses 1-5 and the implications of this understanding on their learning spirit. This research used a mixed-methods approach, combining descriptive quantitative and descriptive qualitative methods. Data collection techniques included a test in the form of a 10-question essay to measure students' level of understanding of the content of Surah Al-Alaq verses 1-5. The analysis techniques used were data reduction, data presentation, conclusion, test scoring, and data mixing. The results showed that the average score for student understanding of the content of the Holy Qur'an Surah Al-Alaq verses 1-5 was 87.5, with a dominant "high" category score range of 80-100, which indicates that students at MIN 1 Padangsidempuan have a good understanding of the content of Surah Al-Alaq verses 1-5. Second, the implications of understanding the content of the Holy Qur'an Surah Al-Alaq verses 1-5 on the students' learning spirit at MIN 1 Padangsidempuan showed that the students' learning spirit was evident in their enthusiasm and active participation in the learning process. The conclusion of this study is that the level of understanding of students at MIN 1 Padangsidempuan of the content of the Holy Qur'an Surah Al-Alaq verses 1-5 is in the good category. The majority of students were able to grasp the main messages and meanings contained in these verses, such as the importance of reading, seeking knowledge, and the greatness of Allah SWT in the creation of humanity.

Keywords: *Understanding, Surah Al-Alaq Verses 1-5, Learning Spirit, Students*

ملخص

الاسم: سينتينا ناسوتيون

الرقم الجامعي: ٢١٢٠١٠٠١٢٨

العنوان: آثار فهم محتوى سورة العلق الآيات ١-٥ من القرآن الكريم على حماس تعلم طلاب المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ ب بادانج سيديامبوان

كانت مشكلات هذا البحث هي انخفاض المشاركة الفعالة للطلاب في الأنشطة التعليمية، ونقص الحماس لتحقيق أداء نشط للطلاب في الأنشطة التعليمية، وانخفاض مستوى الحماس لاكتساب المعرفة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد فهم طلاب المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ ب بادانج سيديامبوان لمحتوى سورة العلق من القرآن الكريم الآيات ١-٥ وآثار هذا الفهم على حماسهم للتعلم. استخدم هذا البحث منهجًا مختلطًا ، يجمع بين المنهج الكمي الوصفي والمنهج النوعي الوصفي. وشملت تقنيات جمع البيانات اختبارًا على شكل ١٠ أسئلة مقالية ، لقياس مستوى فهم الطلاب لمحتوى سورة العلق الآيات ١-٥. أما تقنيات التحليل المستخدمة فكانت: تقليل البيانات وعرض البيانات، والاستنتاج، وتقييم الاختبار، وخط البيانات. أظهرت النتائج أن متوسط درجة فهم الطلاب لمحتوى سورة العلق من القرآن الكريم الآيات ١-٥ كان ٨٧.٥، مع هيمنة الفئة "العالية" التي تتراوح درجاتها بين ٨٠-١٠٠، مما يشير إلى أن طلاب المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ ب بادانج سيديامبوان لديهم فهم جيد لمحتوى سورة العلق الآيات ١-٥. وثانيًا، أظهرت آثار فهم محتوى سورة العلق من القرآن الكريم الآيات ١-٥ على حماس تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ ب بادانج سيديامبوان أن حماس الطلاب ٥ للتعلم كان واضحًا في حماسهم ومشاركتهم الفعالة في العملية التعليمية. استنتج هذه الدراسة هو أن مستوى فهم طلاب المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ ب بادانج سيديامبوان لمحتوى سورة العلق من القرآن الكريم الآيات ١-٥، يقع في الفئة الجيدة. وتمكن غالبية الطلاب من استيعاب الرسائل والمعاني الرئيسية الواردة في هذه الآيات

الكلمات المفتاحية: الفهم، سورة العلق الآيات ١-٥، حماس التعلم، الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta ridha-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam hadiahkan ke Nabi besar, Nabi Muhammad Saw, yang menjadi sumber inspirasi bagi umat islam.

Penulis skripsi yang berjudul “Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur’an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN1 Padangsidempuan” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam. Selama penulisan skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan dengan sepuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas hati memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Segenap Bapak/ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta jajarannya.
6. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Penasehat Akademik yang memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses perkuliahan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Syarwansyah, S.Pd.I, selaku PLT MIN 1 Padangsidempuan dan para guru khususnya bapak Khoirul Anwar, S.Pd.I dan bapak Hasan Basri S.Pd. I selaku Guru Al-Qur'an Hadist MIN 1 Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Surya Abdi Nasution dan Ibunda tercinta Norma Munthe yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga serta beribu do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis, serta kepada adik-adik saya Surya Ripai Nasution dan Afika Azwar Nasution yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan yang paling penulis sayangi, uwak Almh. Nurmiah Munthe S.Ag, yang telah memberikan inspirasi dan nasehat yang begitu dalam kepada penulis, serta kasih sayang dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis selalu mendoakan dan mengirimkan al-fatihah kepada uwak, walaupun akhir perjuangan peneliti menjadi sarjana uwak telah pergi, semoga uwak berada dalam syurga firdaus, aamiin ya rabbal a'alamin.
10. Tak lupa kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Khususnya kepada diri saya sendiri Sintiana Nasution, terimakasih sudah bertahan sampai saat ini. Perjuangan sejauh ini membuktikan usaha yang besar dan semangat untuk menggapai gelar sarjana memberikan hasil yang indah. Semoga ini menjadi ladang pahala untuk penulis kedepannya. Dan semoga penulis yaitu diri saya sendiri bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
12. Seluruh teman-teman sejawat khususnya jurusan PAI angkatan 2021 sudah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Dan tidak lupa teman teman seperjuangan saya khususnya Diyas Agustiya, Ida Royana Munthe, Maulia Mutiara Siagian, Sry Rahayu Aritoang, dan teman teman seperjuangan yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah menjadi saksi perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada keluarga besar IMLUPAS (Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidimpuan) sudah menjadi keluarga kedua penulis di padangsidimpuan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu kepada pembaca hendaknya dapat memaklumi, dan peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padangsidimpuan, 03 November 2025

Penulis



Sintiana Nasution

NIM. 2120100128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah danya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dengar isatas
.....ى	Kasrah danya	ī	I dengar is di bawah
و....	ḍommah dan wau	ū	u dengar is di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Isi Kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5	10
a) Sejarah Turunnya Surat Al-Alaq.....	10
b) Perintah Membaca dan Mencari Ilmu.....	12
c) Proses Penciptaan Manusia	16
2. Pemahaman.....	17
a) Proses Pemahaman.....	18
b) Indikator Pemahaman.....	18
3. Semangat Belajar Siswa	21
a) Indikator Semangat Belajar.....	22
b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Semangat Belajar	24
4. Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa.....	26
a) Penjelasan Surat Al-Alaq Ayat 1-5	27
b) Implikasi Pemahaman Ayat Terhadap Semangat Belajar Belajar.....	28
B. Penelitian Terdahulu	30

C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	40
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum	46
1. Sejarah berdirinya MIN 1 Padangsidempuan	46
2. Profil MIN 1 Padangsidempuan	47
3. Visi dan Misi serta Tujuan MIN 1 Padangsidempuan	48
4. Data Tenaga Pendidik MIN 1 Padangsidempuan	49
5. Siswa IVC MIN 1 Padangsidempuan	49
B. Temuan Khusus	49
1. Pemahaman Siswa MIN 1 Padangsidempuan Terhadap Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5	49
2. Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan	52
C. Analisis Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas VIC.....	49
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 MIN 1 Padangsidempuan.....	47
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Soal Essay	76
Lampiran II Hasil Tes Soal Essay	77
Lampiran III Lembar Validasi Ts Soal Essay	80
Lampiran IV Pedoman Observasi	84
Lampiran V Lembar Validasi Observasi	87
Lampiran VI Pedoman Wawancara	90
Lampiran VII Lembar Validasi Wawancara	97
Lampiran VIII Modul Ajar	101
Lampiran IX Lembar Validasi Modul Ajar	112
Lampiran X Dokumentasi Hasil Penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata Pendidikan itu sendiri berasal dari bahasan Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, Pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”.

Pendidikan berperan sebagai fondasi pembangunan pribadi seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, keterampilan membaca, menulis, dan berhitung adalah dasar yang penting dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti membaca instruksi, menulis surat, atau mengatur keuangan pribadi. Selain itu, pendidikan juga membantu meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis. Melalui proses

pendidikan, individu diajarkan untuk berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan empati, memahami perspektif orang lain, dan belajar bekerja sama dalam tim. Keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan kerja maupun dalam hubungan sosial. Kemampuan berpikir kritis juga sangat dibutuhkan untuk menghadapi masalah, membuat keputusan yang bijaksana, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.¹

Pendidikan memiliki proses pembelajaran, proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai interaksi edukatif yang berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri peserta didik.² Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan

¹ Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, *Begitu Pentingnya Pendidikan bagi Kehidupan*, Artikel: Pojok Guru, 2023

² Fadiyah Windi Anisa, Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar, Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 1, Maret 2020, h 159

pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen- komponen tersebut.³ Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi salah satu media interaksi untuk mentransfer pengetahuan yang membutuhkan strategi dari guru dan motivasi yang kuat dari siswa.⁴

Ilmu yang dipelajari siswa MIN dapat mencakup Pendidikan dari Al-Qur'an dan hadist. Sumber belajar yang bisa membantukan memudahkan anak-anak dalam belajar bisa darimana saja yaitu dari lingkungan, buku panduan, dan Al-Qur'an, karena belajar tidak hanya mempelajari materi akan tetapi ada juga ketrampilan dan sikap. Semuanya itu bisa didapatkan kalau seorang anak memiliki semangat.

Menurut Hasibuan dalam penelitian Imas Yuningsih dan Siti Masyitoh menyatakan bahwa:

Semangat adalah sebuah keinginan atau kesungguhan dalam melakukan pekerjaannya dengan baik serta disiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.⁵

³ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Belajar Dan Pembelajaran, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, h 334

⁴ Wilda Rizkiyahnur Nasution, dkk, (2024). Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X. *Journal of Islamic and Scientific Education Research*, 1(1), 76-82.

⁵ Imas Yuningsih dan Siti Masyithoh, Semangat Belajar Siswa Mi/Sd Dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Awwaliyah: Jurnal PGMI* Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023, h 12

Semangat adalah pendorong utama dalam kehidupan yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan dan kebahagiaan seseorang. Ketika seseorang berhasil melalui usaha yang didorong oleh semangat, mereka merasakan pencapaian yang meningkatkan kepercayaan diri dan kebahagiaan dalam hidup.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa semangat belajar adalah suatu usaha dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang kelak akan menjadi sebab perubahan tingkah laku seseorang.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Kata "Al-Qur'an" berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca". Istilah ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah teks yang harus dibaca dan dipelajari oleh umat Islam.⁷ Salah satu surah yang menekankan pentingnya ilmu dan pendidikan adalah Surah Al-Alaq, yang merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Ayat-ayat dalam surah ini, khususnya ayat 1-5, mengandung pesan yang mendalam tentang pentingnya membaca, belajar, dan memahami ilmu.

Surah Al-Alaq ayat 1-5 memiliki pesan yang kuat mengenai pentingnya ilmu pengetahuan dan semangat belajar, yang dapat menjadi sumber motivasi bagi anak-anak untuk bersemangat dalam belajar. Ayat-ayat ini menekankan bahwa ilmu

⁶ Jasmine Aulia Raharjo, *Meningkatkan Semangat Hidup untuk Membangun Kesuksesan dan Kesejahteraan*, Artikel: Tiga Serangkai, 2024.

⁷ Kristina, *Definisi Al-Qur'an Menurut Para Ahli dan Sejarah Turunnya Kitab*, Artikel Detikedu, 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6216877/definisi-al-quran-menurut-para-ahli-dan-sejarah-turunnya-kitab>.

pengetahuan adalah kunci untuk memahami dunia dan kehidupan, serta sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam konteks ini pemahaman terhadap isi kandungan surah ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar yang tinggi bagi siswa. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan motivasi belajar. Berbagai faktor, seperti lingkungan, metode pengajaran, dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama, dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5 dapat berimplikasi pada semangat belajar siswa.

Menurut Nas Sudjono dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan ia berpendapat bahwa:

Pemahaman adalah elemen kunci dalam proses belajar mengajar, karena memungkinkan siswa tidak hanya untuk mengetahui informasi tetapi juga untuk memahami dan menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MIN 1 Padangsidempuan dengan melalui wawancara dengan bapak Khoirul Anwar Hasibuan guru al- Qur'an Hadist di MIN 1 Padangsidempuan tentang semangat belajar siswa, permasalahan yang ditemukan yaitu, kurangnya tekun menghadapi tugas, kurang ulet menghadapi kesulitan, kurang menunjukkan minat terhadap

bermacam-macam masalah, kurang senang bekerja mandiri, kurang dapat mempertahankan pendapatnya..⁸

Diharapkan melalui surah Al-Alaq ayat 1-5 mampu mempengaruhi semangat belajar siswa. Ada beberapa cara bagaimana ayat-ayat ini dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, yaitu dengan, perintah untuk membaca, pentingnya ilmu pengetahuan, membangkitkan rasa ingin tahu, dan nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Secara keseluruhan, Surah Al-Alaq ayat 1-5 memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak melalui penekanan pada pentingnya membaca, pencarian ilmu, dan pengembangan karakter. Pesan-pesan ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi mereka untuk terus belajar dan tumbuh dalam pengetahuan sepanjang hidup mereka.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melihat implikasi dari surat Al-Alaq ayat 1-5 terhadap semangat belajart siswa, karena surat Al-Alaq ayat 1-5 diharapkan mampu mempengaruhi semangat belajar siswa dengan perintah untuk membaca, pentingnya ilmu pengetahuan, dan membangkitkan rasa ingin tahu yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti

⁸ Bapak Khoirul Anwar, wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist, Selasa 21 Januari 2025, 09.00 WIB.

⁹ Isnaini Nur 'Afifah dan Muhammad Slamet Yahya, *Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (STUDI TAFSIR AL-MISBAH)*, Arfannur: Journal of Islamic Education, Volume 1, Nomor 1, 2020, h 92

Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan.

B. Fokus Masalah

Peneliti menetapkan fokus masalah pada penelitian ini yaitu, membahas tentang hubungan antara pemahaman siswa terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5 dengan tingkat semangat belajar mereka. Fokusnya adalah untuk melihat apakah ada dampak yang signifikan, yang dibuktikan melalui data kuantitatif hasil tes dan semangat belajar serta data kualitatif hasil observasi dan wawancara tentang perubahan sikap dan semangat belajar siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Isi Kandungan Al-Quran Surah Al-Alaq Ayat 1-5

Dalam penelitian ini, istilah ini merujuk pada sejauh mana siswa MIN 1 Padangsidempuan mampu memahami pesan atau makna pokok dari Surah Al-Alaq ayat 1-5. Pemahaman ini diukur melalui hasil tes yang diberikan kepada siswa terkait perintah untuk membaca, mencari ilmu, dan keutamaan menuntut ilmu.

2. Semangat Belajar

Istilah ini didefinisikan sebagai dorongan, motivasi, dan antusiasme yang dimiliki oleh siswa MIN 1 Padangsidempuan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Semangat belajar ini diukur melalui hasil observasi, wawancara, dan data lain yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa di kelas.

3. Implikasi

Dalam konteks penelitian ini, implikasi diartikan sebagai dampak atau pengaruh yang dihasilkan dari pemahaman siswa terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5 terhadap semangat belajar mereka. Ini adalah hubungan sebab-akibat yang ingin diuji dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pemahaman akan ajaran agama bisa memengaruhi motivasi belajar siswa secara nyata.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5?
2. Bagaimana implikasi pemahaman tentang isi kandungan Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5.
2. Untuk mengetahui implikasi pemahaman tentang isi kandungan Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam mengkaji hubungan antara pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an dan perilaku belajar siswa. Melalui

kajian terhadap Surat Al-‘Alaq ayat 1–5, penelitian ini memperkuat teori bahwa nilai-nilai keislaman memiliki peran penting dalam membentuk motivasi dan semangat belajar, serta menjadi dasar bagi pendekatan pendidikan berbasis nilai Qur’ani serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Implikasi Pemahaman Tentang Isi Kandungan Al- Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan metode pengajaran yang diterapkan, sehingga lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada siswa.
- b. Memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dalam membangun semangat belajar siswa melalui pendekatan religius dan memberikan wawasan kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat 1-5.
- c. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang isi kandungan Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Alaq ayat 1-5, yang dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.
- d. Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan berfikir, dan informasi tentang Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan. Serta syarat untuk menyelesaikan Pendidikan dalam mencapai gelar sarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimdipuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5

Surah Al-Alaq ayat 1-19

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

a) sejarah Turunnya Surat Al-Alaq

Surat al-Alaq yang terdiri dari 19 ayat ini tergolong surat yang dirutunkan di Makkah (Makkiyah). Dalam surat al-Alaq ini berisi tentang penciptaan manusia dari al-Alaq (segumpal darah) hingga nasibnya di akhirat nanti. Para ahli tafsir pada umumnya berpendapat bahwa ayat pertama sampai dengan ayat kelima surat ini termasuk ayat-ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Yaitu pada waktu ia berkhawat di gua Hira. Berkenaan dengan ini Ai al-Fida' Ismail Ibn Katsir menjelaskan bahwa Nabi Muhammad Saw pertama kali menerima lima ayat surat al-Alaq ini ketika ia sedang bertahannust (beribadah) di gua Hira. Pada saat itu malaikat (Jibril) datang kepada Nabi Muhammad Saw dan

menyuruhnya membaca ayat-ayat tersebut, dan setelah tiga kali malaikat Jibril tersebut, barulah Nabi dapat membaca kelima ayat tersebut. Pada saat itu Nabi Muhammad merasakan sangat berat, berkeringat dan perasaan yang sulit dilukiskan, hingga ia meminta istrinya, Siti Khadijah untuk menyelimuti untuk menghilangkan perasaan cemas, kaget dan sebagainya.

Setelah diselimuti selendang oleh Siti Khadijah, Nabi menceritakan perasaan cemas dan takutnya kepada Khadijah. Khadijah kemudian berkata, bergembiralah engkau, karena Allah Swt. tidak mungkin menyia-nyiakan selama-lamanya. Engkau akan mendapatkan kasih sayang-Nya. Engkau adalah orang yang senantiasa benar dalam ucapan, relaanggung penderitaan, memberi perhatian terhadap orang-orang yang lemah dan selalu menegakkan kebenaran. Selanjutnya untuk memperoleh ketenangan dan kebenaran apa yang dialaminya itu, Siti Khadijah mengajak serta Nabi Muhammad Saw. menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin 'Abn al-'Izzy bin Qushai yang merupakan putra pamannya Khadijah atau saudara dari ayahnya Khadijah yang dikenal sebagai orang yang dapat menulis huruf Arab dan pernah pula menulis Injil dalam Bahasa Arab. Pada saat itu Waraqah sudah sangat tua dan tidak lagi dapat melihat (buta). Khadijah berkata, dengarkan hai anak pamanku apa yang dikatakan oleh anak saudaramu ini. Waraqah berkata, hai anak saudaraku, apa yang kamu lihat? Nabi Muhammad kemudian menjelaskan kepada Waraqah mengenai apa yang dilihatnya. Waraqah selanjutnya berkata bahwa apa yang kamu terima adalah *al-namus*

(ajaran wahyu) yang pertama diturunkan kepada Nabi Musa as, dan mudah-mudahan aku masih hidup pada saat kau di usir oleh kaummu. Nabi Muhammad berkata: apakah mereka itu akan mengusirku? Waraqah menjawab benar.¹⁰

b) Perintah Membaca dan Mencari Ilmu

Ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan bukanlah perintah puasa atau lainnya. Tetapi ayat yang pertama diturunkan ialah perintah untuk membaca, sekali lagi membaca. Ayat kedua tentang kejadian manusia yang harus kita selidiki dengan seksama, sedangkan ayat ketiga tentang kemuliaan Allah Swt. yang harus kita dalami, sehingga kita benar-benar menjadi orang yang bertakwa. Ayat keempat dan kelima, jelas sekali juga memperlihatkan pentingnya ilmu pengetahuan.

Jadi jelas bahwa yang mendapat tempat dan waktu yang pertama dalam islam adalah ilmu. Juga menurut banyaknya yang disebut, maka tentang ilmu pengetahuan adalah terbanyak.¹¹

Huruf 'ba' pada kalimat *bismi rabbika* (بِسْمِ رَبِّكَ) adalah *harf jarr* yang memiliki dua artikulasi: yaitu (1) sebagai tambahan (*zaidah*) yang terjemah maupun maknanya sama dengan tanpa 'ba'. *Iqra bismi rabbika* "Bacalah nama Tuhanmu". Tampaknya, apabila konsep *ba zaidah* ini diikuti, aka nada

¹⁰ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, ed 1-3 Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h 38-40

¹¹ Su'dan, *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa) h 3

beberapa keberatan ilmiah. Jika yang dimaksud dengan obyek bacaan di sini adalah nama Tuhan, tentu tidak mudah untuk diterima dengan tiga alasan. *Pertama*, Rasulullah Saw. adalah seorang yang hatinya tak pernah berhenti mengingat Allah. *Kedua*, beliau tidak akan menjawab “saya tidak (dapat) membaca” (*ma ana bi qari*), ketika beliau pertama kali menerima wahyu pertama itu. Ketiga, jika ‘ba’ nya *zaidah*, maka dengan sendirinya terjadi penyilangan huruf Al-Qur’an tanpa makna, dan ini dapat diartikan bahwa Allah Swt telah melakukan sesuatu yang sia-sia. (2) bahwa obyek yang harus dibaca oleh Rasulullah saw. itu ialah Al-Qur’an, karena dalam Al-Qur’an term *al-qira’ah* selalu digunakan untuk membaca Al-Qur’an itu sendiri. Disisi lain, ada suatu kaidah yang menyatakan bahwa suatu kata dalam susunan redaksi yang tidak disebutkan redaksi yang tidak disebutkan obyeknya, maka arti kata tersebut dan obyeknya bersifat umum, meliputi segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata tersebut. Maka dari sisi ini dapat disimpulkan bahwa: a) *al-qira’ah* tidak berarti hanya membaca, melainkan termasuk ke dalamnya arti menyampaikan, menelaah, meneliti, dan sebagainya, b) obyek dari kata tersebut meliputi segala sesuatu yang dapat dijangkau, baik berupa bacaan suci yang bersumber dari Tuhan, ayat-ayat *qur’aniyyat* maupun ayat-ayat *kauniyyat*, maupun juga bukan bacaan suci. Term *qur’any* yang berarti bacaan khusus terhadap ayat-ayat suci adalah *al-Tilawat*.¹²

¹² Nanang Gojali, *Manusia, Pendidikan dan Sains Dalam Perspektif Tafsir Hermeneutik*, cet 1, PT Rineka Cipta, Jakarta, Agustus 2004, h 132-135

Perintah membaca, menelaah, menyampaikan, meneliti, dan sebagainya, dalam ayat diatas dikaitkan dengan keharusan menyebut nama Tuhan. Pengaitan ini merupakan syarat mutlak sehingga menuntut si pembaca bukan sekedar melakukan bacaan Ikhlas, tetapi juga antar lain dapat memilih dapat memilih bacaan-bacaan yang tidak mengantarkannya kepada hal-hal atau perbuatan yang tidak bertentangan dengan nama Allah Swt.

Mengapa dalam redaksi ayat pertama tersebut didepan digunakan kata *Rabb*, dan tidak digunakan kata Allah yang merupakan essensi Tuhan sebagaimana digunakan pada ucapan *basmallah*. Padahal kata Allah lebih agung dan lebih mulia? Karena, *pertama*, ayat ini merupakan ayat perintah beribadah, dan penggunaa kata Rabb yang menunjukkan makna perbuatan Tuhan (memelihara, mengurus, dan mengatur), akan lebih mendorong jiwa si penerima perintah untuk melaksanakannya. *Kedua*, karena ayat-ayat tersebut merupakan wahyu yang pertama kali diterima Nabi Saw., maka penggunaan kata Rabb dimaksudkan agar Nabi Saw. tidak merasa kaget.

Perintah *iqra* dalam surah tersebut terulang dua kali, yaitu pada ayat pertama dan pada ayat ketiga. Telah dikemukakan bahwa perintah membaca pada ayat pertama berkaitan dengan syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang ketika akan membaca. Maka perintah membaca pada ayat ketiga berkaitan dengan manfaat yang diperoleh dari hasil bacaan tersebut. Tafsir ini dapat dipahami dri ayat keempat yang menyatakan bahwa dari kerja membaca seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan.

‘*Allama bi al-qalam* (عَلَّمَ بِالْقَلَمِ). Yang dimaksud *al-qalam*, menurut sebagian ulama tafsir adalah al-Kitabah, dan oleh karenanya penggunaan kata tersebut sebagai *kinayah*. Tetapi menurut mayoritas mufassir kontemporer, *al-qalam* adalah segala macam alat tulis menulis, dari mulai yang paling sederhana sampai kepada mesin-mesin tulis dan cetak yang canggih, dan ia bukan satu-satunya alat atau cara untuk membaca atau memperoleh pengetahuan.¹³

Perintah membaca merupakan perintah yang paling penting dan berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia sebagai *homo educandum* (makhluk yang dapat dan harus dididik). Pengaitan kata ‘*allama* dengan kata *al-insan* pada ayat kelima, menunjukkan bahwa kemanusiaan *al-insan* terletak pada potensi dan keharusan diberikan Pendidikan, yang antara lain melalui cara membaca. Dari kelima ayat tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan adalah jalan yang dapat mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiannya yang sempurna. Pemahaman ini terisyaratkan pada penggalan ayat *khalaqa min ‘alaq* dan ‘*allama bi al-qalam*. Kedua penggalan ayat tersebut mengandung makna, bahwa meski manusia diciptakan dari setetes air mani yang hina (*min ma-in mahin*), namun apabila ia belajar dan berpikir

¹³ Nanang Gojali, *Manusia, Pendidikan dan Sains Dalam Perspektif Tafsir Hermeneutik*, cet 1, PT Rineka Cipta, Jakarta, Agustus 2004, h 132-135

sampai is memperoleh ilmu pengetahuan, maka ia akan menempati derajat yang tinggi.¹⁴

Iqra' atau bacalah merupakan kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw dari wahyu pertama. Sedemikian pentingnya kata iqra' ini, sehingga perlu diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin sedikit mengherankan Ketika perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca kitab-kitab sebelum turunnya Al-Qur'an, bahkan seseorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. Namun setelahnya, keheranan ini akan lenyap apabila jika disadari maka kata *iqra'* dan disadari pula bahwa perintah ini bukan hanya tertuju kepada pribadi Nabi Muhammad Saw. sendiri, tetapi juga untuk umat manusia pada sepanjang Sejarah kemanusiaan, karena perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan sukses kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵

c) Proses Penciptaan Manusia

Penciptaan manusia yang dijelaskan dalam ayat 2 Surat al-Alaq diatas adalah penciptaan badaniah; sebab al-Alaq itu sendiri sebagai evolusi kedua setelah *nuthfah*. Tercipta dari benda yang bersifat material atau jasad, yaitu percampuran antara sperma laki-laki dengan ovum Wanita. Sperma dan ovum ini merupakan hasil olahan makanan yang dimakan oleh kedua jenis insan

¹⁴ Nanang Gojali, *Manusia, Pendidikan dan Sains Dalam Perspektif Tafsir Hermeneutik*, cet 1, PT Rineka Cipta, Jakarta, Agustus 2004, h 132-135

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), h 236.

tersebut. Makanan yang dimakan manusia diolah dalam dirinya sehingga menjadi sperma dan ovum. Itulah sebabnya, janin atau calon janin banyak dipengaruhi oleh makanan yang dimakan sang ibu. Untuk itulah, para dokter menganjurkan kepada ibu yang sedang hamil agar memakan makanan yang mengandung gizi supaya bayi itu lahir memiliki Kesehatan jasmani. Jadi, manusia tercipta dari tanah atau makanan dan perkembangan badaniyahnya juga dengan makanan.¹⁶

2. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Pemahaman adalah proses kognitif yang melibatkan pengertian dan interpretasi terhadap informasi atau objek yang dipelajari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman didefinisikan sebagai cara, perbuatan, atau proses memahami sesuatu. Dalam konteks pendidikan, pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna, menjelaskan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.¹⁷ Pemahaman adalah hubungan antara orang yang memahami dan objek yang ingin dipahami. Pemahaman menyiratkan kemampuan dan disposisi terkait objek yang ingin dipahami yang cukup untuk mendukung perilaku kepandaian.

¹⁶ Kadar M. Yusuf, *Psikologi Qurani*, cet 1, AMZAH, Jakarta, Mei 2019, h 13

¹⁷ Jejak Pendidikan (Portal Pendidikan Indonesia), *Pengertian Pemahaman*, Senin, 18 Desember 2017.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah elemen kunci dalam proses belajar mengajar, karena memungkinkan siswa tidak hanya untuk mengetahui informasi tetapi juga untuk memahami dan menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif dalam situasi nyata.¹⁸

a. Proses Pemahaman

Pemahaman mencakup beberapa tahap:

- (1) Mengerti: Menangkap makna dasar dari informasi.
- (2) Menganalisis: Memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dipahami lebih baik.
- (3) Menerapkan: Menggunakan informasi dalam konteks baru atau situasi berbeda.
- (4) Menyimpulkan: Menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan aplikasi informasi.¹⁹

b. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore. Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)

¹⁸ Nas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 1996). h

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), h 62

- 3) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk kehidupan.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- 6) Mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, anak dikatakan paham apabila dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan suatu konsep untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antar informasi baru dengan informasi yang telah ada pada struktur kognitif siswa. Penyajian konsep yang umum perlu dilakukan sebelum penjelasan yang lebih rumit mengenai konsep yang baru agar terdapat keterkaitan antara informasi yang telah ada dengan informasi yang baru diterima pada struktur kognitif siswa.

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom sebagai berikut: (1) Penerjemahan (*translation*), (2) Penafsiran (*interpretation*), (3) Ekstrapolasi (*extrapolation*).

- a. Penerjemahan (*translation*), yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.

- b. Penafsiran (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.
- c. Ekstrapolasi (*extrapolation*), yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.²⁰

Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah dan ranah kognitif juga menjadi ranah yang akan saya gali dalam penelitian saya karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami isi bahan pengajaran.

²⁰ Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 24-25

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca didengarnya, memberi contoh lain yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.²¹ Dalam taksonomi Bloom, kesamngguapan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Kesinambungan yang mendasari dimensi proses kognitif diasumsikan sebagai kompleksitas dalam kognitif, yaitu pemahaman dipercaya lebih kompleks lagi daripada mengingat, penerapan dipercaya lebih kompleks lagi daripada pemahaman, dan seterusnya.²²

3. Semangat Belajar Siswa

Menurut Hasibuan Semangat adalah sebuah keinginan atau kesungguhan dalam melakukan pekerjaannya dengan baik serta disiplin untuk mencapai

²¹ Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 24-25

²² Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 111.

prestasi kerja yang maksimal. Sedangkan definisi belajar menurut Lyle E. Boume R. Ekstrand yaitu suatu perubahan dalam tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman serta latihan. Menurut Mustofa Fahmi belajar merupakan sebuah ungkapan yang menunjukkan pengalaman dan tingkah laku. Dan menurut Guilford belajar adalah perubahan yang dihasilkan dari rangsangan.

Berdasarkan kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semangat belajar adalah suatu usaha dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang kelak akan menjadi sebab perubahan tingkah laku seseorang. Karena hakikatnya manusia adalah wahana dan proses pembelajaran, dimana segala kegiatan yang dilakukan merupakan alat untuk mengukur hasil belajarnya.

Semangat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa menjalani proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya seperti tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, tuntas dalam mengerjakan tugas, berperan aktif didalam kelas, bahkan menyukai tugas tambahan, serta tidak pernah lelah atau putus asa. Idealnya, semangat belajar siswa sangat mudah untuk naik turun tergantung lingkungan yang ada disekitarnya.²³

a. Indikator Semangat

Menurut Uno, indikator indikator semangat belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut;

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

²³ Imas Yuningsih dan Siti Masyithoh, *Semangat Belajar Siswa Mi/Sd Dan Pengaruh Penggunaan Gadget, Awwaliyah: Jurnal PGMI* Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023, h 12

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁴

Menurut Sardiman, indikator semangat atau motivasi meliputi;

- 1) Tekun menghadapi tugas. Seorang peserta didik dikatakan tekun apabila ia dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Peserta didik menunjukkan keuletannya apabila setiap kesulitan dihadapinya dengan tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Peserta didik menunjukkan kemauan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang belum tentu disenangi oleh orang lain.

²⁴ Lely Afni Ikhwandari dan dkk, Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT), *Jurnal Basicedu* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2019, h 2103-2104

- 4) Lebih senang bekerja mandiri. Dalam menghadapi sebuah persoalan, peserta didik lebih senang bekerja mandiri dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya. Ketika peserta didik sudah merasa yakin terhadap apa yang dikehendaknya, dia akan mempertahankan keyakinan tersebut.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Setelah merasa yakin terhadap sesuatu dan mempertahankannya, maka peserta didik juga tidak akan mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Peserta didik dikatakan bersemangat dalam belajar apabila dia selalu mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang tidak semua peserta didik melakukannya.²⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Semangat Anak

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar atau motivasi belajar menurut Max Darsono, dkk yaitu;

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa yaitu suatu target yang ingin dicapai akan memperkuat semangat belajar.

²⁵ Lely Afni Ikhwandari dan dkk, Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT), *Jurnal Basicedu* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2019, h 2103-2104

- 2) Kemampuan belajar. Dalam belajar dibutuhkan sebagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.
- 3) Kondisi siswa. Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi siswa yang mempengaruhi semangat belajar yang berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan Rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.
- 4) Kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup baik keluarga maupun lingkungan, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar. Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil. Kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga dan lain-lain.
- 6) Upaya guru dalam pembelajaran siswa. Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain. Bila Upaya-upaya

tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar dan motivasi belajar siswa.²⁶

Semangat belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan internal siswa yang diwujudkan dalam perilaku aktif, tanggung jawab, dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas, sebagai bentuk kesadaran bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah sebagaimana yang terkandung dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1–5.

4. Implikasi Pemahaman Isi Kadungan Al-Qur’an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa.

Pengertian implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa suatu hal yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal

²⁶ Tampubolon, M. (2016). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 1(1). H 103-104

dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.

Dalam konteks penelitian ini, *implikasi* merujuk pada dampak yang muncul setelah siswa memahami isi kandungan Surah Al-‘Alaq ayat 1–5 terhadap semangat belajar siswa.

a. Penjelasan Surat Al-Alaq Ayat 1-5

Surat Al-Alaq ayat 1-5 adalah waktu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan manusia untuk membaca (*iqra*’) dan menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Isi ayat ini meliputi:

- 1) *Iqra*’ (bacalah) sebagai perintah untuk menuntut ilmu.
- 2) Manusia diciptakan dari ‘*alaq* (segumpal darah), yang menunjukkan asal usul manusia.
- 3) Pena sebagai simbol alat untuk menulis, menggambarkan proses belajar dan mengajar.
- 4) Ilmu yang diberikan Allah sebagai anugerah yang sangat berharga.

b. Implikasi Pemahaman Ayat Terhadap Semangat Belajar Siswa

Pemahaman terhadap surat Al-Alaq ayat 1-5 bisa memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Implikasi atau dampak pemahaman ayat ini terhadap semangat belajar dapat dilihat dari beberapa aspek:

1) Peningkatan Motivasi Spiritual:

Pemahaman bahwa belajar adalah perintah dari Allah dapat menciptakan semangat belajar yang intristik. Menurut teori motivasi intristik oleh Deci dan Ryan, orang yang belajar karena alasan pribadi, bukan karena paksaan atau imbalan eksternal ini, pemahaman bahwa belajar adalah ibadah dapat memperkuat motivasi siswa untuk belajar lebih tekun.²⁷

2) Motivasi Berbasis Ibadah

Dalam islam, setiap tindakan yang dilakukan dengan niat yang benar akan bernilai ibadah, termasuk belajar. Menurut Abuddin Nata, pendidikan islam bertujuan untuk membentuk manusia yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia. Siswa yang memahami bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah akan merasa bahwa belajar adalah bagian dari ibadah, yang akan meningkatkan semangat mereka dalam menuntut ilmu.²⁸

²⁷ Deci, E. L & Ryan, R. m. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Spinger Science & Business Media, 1985.

²⁸ Nata, A. *Pendidikan Islam: Sejarah, Konsep, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana 2004

3) Aktualisasi Diri

Abraham Maslow dalam teorinya mengenai hierarki kebutuhan manusia menyatakan bahwa setelah kebutuhan dasar terpenuhi, manusia akan terdorong untuk mencapai aktualisasi diri, yaitu pemenuhan potensi penuh dalam hidupnya. Dalam konteks belajar, aktualisasi diri bisa tercapai melalui peningkatan ilmu pengetahuan, yang menjadi tujuan utama pendidikan. Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang mendorong untuk membaca dan mencari ilmu sejalan dengan pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri tersebut. Dengan memahami bahwa ilmu adalah salah satu cara untuk mencapai derajat yang lebih tinggi di dunia dan akhirat, siswa akan memiliki semangat yang lebih besar dalam belajar.²⁹

4) Pendidikan dan Motivasi dalam Islam

Pendidikan islam sangat menekankan pada motivasi belajar yang tidak hanya bersifat duniawi, tetap juga spiritual. Dalam banyak hadis dan ayat Al-Qur'an, belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, baik pria maupun wanita. Pemahaman terhadap surat Al-Alaq ayat 1-5 bisa mendorong siswa untuk lenoh semangat belajar karena mereka memahami bahwa belajar adalah perintah Allah yang membawa keberkahan. Menurut Azra, pendidikan dalam islam memiliki tujuan

²⁹ Maslow, A. H. *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, 1943, 50(4), h 370-396

untuk memperbaiki moral dan akhlak, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Hal ini tercermin dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan manusia untuk belajar sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas diri.³⁰

Berdasarkan teori-teori di atas, pemahaman surat Al-Alaq ayat 1-5 memiliki implikasi yang signifikan terhadap semangat belajar siswa, yaitu:

- 1) Meningkatkan motivasi intristik: siswa akan merasa lebih terhubung dengan tujuan belajar, karena belajar menjadi sesuatu yang bermakna dan berharga.
- 2) Membutuhkan kesadaran spiritual: belajar tidak hanya untuk mencapai nilai, tetapi juga sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- 3) Mendorong aktualisasi diri: belajar menjadi alat untuk mencapai puncak potensi diri dengan ajaran islam.
- 4) Meningkatkan semangat belajar: pemahaman bahwa ilmu adalah perintah Allah menjadikan belajar sesuatu yang harus dilakukan dengan keusngguhan hati.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang implikasi pemahaman tentang isi kandungan Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidimpuan masih

³⁰ Azra, A, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernitas*. Jakarta: Prenada Media, 2001.

terbatas. Namun, beberapa penelitian terkait telah dilakukan sebelumnya atau penelitian terdahulu, antara lain:

1. Hasil Penelitian Ayilzi Putri, Muhammad Alfiansyah, Siti Aisyah Panjaitan, Alde Rizky Pratama Siregar, Alok Marwahta Br Ginting

Berjudul: “Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun untuk mendapatkan data yang konkrit dan sesuai dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka (*library research*). Sumber data yang dipakai yaitu kitab tafsir Ath- Thabari yang berjudul *Jami’ al-Bayan fii Ta’wil Al-Qur’an*. Dalam menganalisis isi konten ayat disesuaikan dengan metode penafsiran tahlili. Metode tahlili digunakan untuk menganalisis ayat yang berkaitan dengan perintah belajar dan mengajar yaitu Q. S. Al-‘Alaq ayat 1-5 dari segi bahasa, sebab-turunnya ayat dan maknanya.³¹ Adapun persamaan penelitian Ayilzi Putri dan Dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perintah belajar dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 dan perbedaannya adalah penelitian ini mengenai implikasi pemahaman isi kandungan Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*) sedangkan penelitian Ayilzi Putri dan Dkk mengenai perintah belajar

³¹ Ayilzi Putri, Muhammad Alfiansyah, Siti Aisyah Panjaitan, Alde Rizky Pratama Siregar, Alok Marwahta Br Ginting, Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari, *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, vol.7, 3 Juli-September, 2023.

dan mengajar dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 menurut Tafsir Ath-Thabari menggunakan pendekatan metode penelitian studi kepustakaan (*library research*).

2. Hasil penelitian Tiara Anggraini dan Della Marsya Pratama

Berjudul: “Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi” Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif, yaitu melalui tinjauan pustaka yang dikenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembelajaran yang terdapat dalam Surat al-'Alaq Ayat 1–5 Al-Qur'an, karena di dalamnya terdapat banyak informasi mengenai pentingnya pembelajaran. Terdapat pula ayat-ayat lain dalam Al-Qur'an yang menjelaskan prinsip-prinsip belajar dalam arti meneliti dan menimba ilmu untuk kemaslahatan dan keutamaan umat manusia. Sumber informasi utama yang digunakan penulis adalah Al-Qur'an, beserta ayat 1– 5 surah al-'Alaq dan bagian lain yang membahas tentang pembelajaran dan tafsirnya.³² Adapun persamaan penelitian Tiara Anggraini dan Della Marsya Pratama dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perintah belajar dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 dan perbedaannya adalah penelitian ini mengenai implikasi pemahaman isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan menggunakan

³² Tiara Anggraini dan Della Marsya Pratama, Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi, *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume. 2 No. 3 September 2024, h 185

metode penelitian campuran (*mix method*) sedangkan penelitian Tiara Anggraini dan Della Marsya Pratama mengenai menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 tentang belajar berdasarkan Tafsir Tarbawi menggunakan pendekatan metode penelitian kalitatif.

3. Hasil penelitian Isnaini Nur ‘Afiifah dan Muhammad Slamet Yahya

Berjudul “Konsep Belajar Dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)” Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan *hermeneutika*, yakni menafsirkan simbol berupa teks untuk dicari arti dan maknanya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tafsir Al-Misbah berupaya untuk menjembatani masyarakat dalam memahami Al-Qur’an lebih mendalam, serta menafsirkan Al-Qur’an dengan melihat realitas yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat pada waktu itu yang terkait dengan tema belajar, khususnya pada Qur’an Surat Al-‘Alaq ayat 1-5. Konsep belajar yang dijelaskan dalam Qur’an Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 adalah perintah untuk membaca dan tidak terbatas pada yang berupa teks tertulis saja, karena membaca merupakan pembuka jalan bagi ilmu pengetahuan.³³ Adapun persamaan penelitian Isnaini Nur ‘Afiifah dan Muhammad Slamet Yahya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perintah belajar dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 dan perbedaannya adalah penelitian ini mengenai implikasi

³³ Isnaini Nur ‘Afiifah dan Muhammad Slamet Yahya, Konsep Belajar Dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah), *Arfannur: Journal of Islamic Education* Volume 1, Nomor 1, 2020.

pemahaman isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*) sedangkan penelitian Isnaini Nur 'Afiifah dan Muhammad Slamet Yahya mengenai konsep belajar dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah) menggunakan pendekatan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan *hermeneutika*.

4. Hasil penelitian Sugito, Dwi Lestari, Yayang Azrina, Ade Tri Novika

Berjudul "Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa" Salah satu faktor penghambatnya adalah faktor eksternal, yaitu lingkungan belajar peserta didik. Jika keadaan disekitar tidak mendukung terjadinya proses pembelajaran, maka hal tersebut akan mempengaruhi aspek psikologis anak. Selanjutnya akan membuat peserta didik kelelahan ataupun cenderung merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik. Dari beberapa permasalahan tersebut terdapat solusi yang dianggap tepat yaitu memasukkan ice breaking di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Artikel ini akan menjelaskan tentang pengenalan ice breaking dan bagaimana ice breaking dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Adapun persamaan penelitian Sugito, Dwi Lestari, Yayang Azrina, Ade Tri Novika dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah perbedaannya adalah penelitian ini penelitian ini mengenai implikasi pemahaman isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 terhadap semangat belajar siswa

MIN 1 Padangsidempuan menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*) sedangkan penelitian Sugito, Dwi Lestari Yayang Azrina, Ade Tri Novika mengenai Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK.³⁴

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini menjelaskan alur logis yang mendasari dugaan adanya implikasi antara Pemahaman Isi Kandungan Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Variabel X) terhadap Semangat Belajar Siswa (Variabel Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara esmpiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari.³⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidempuan pada kategori sangat baik.

³⁴ Sugito, Dwi Lestari, Yayang Azrina, Ade Tri Novika, Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK, *jurnal Bahasa Indonesia Prima*, Vol. 3, No. 2, 2021.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Perdana Publishing, Medan 2015, hal 65

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidimpuan. Yang terletak di Jl. KH. Zubeir Ahmad. No 1. Kecamatan. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 s/d 16 Agustus 2025. Peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini telah meraih akreditasi A dan memiliki kualitas pendidikan yang baik dan terjangkau.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *Mixed Methods* atau campuran. Penelitian campuran. Penelitian campuran (*Mixed Methods*) merupakan pendekatan baru dalam penelitian, meskipun beberapa penelitian menyatakan bahwa metode penelitian ini bukanlah merupakan pendekatan baru dalam penelitian. Hal ini disebabkan banyak peneliti yang telah melakukan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara sersama-sama dalam satu penelitian yang sama.

Menurut Aramo-immonen dalam Ismail Pane dan Vidya Avianti Hadju, metode campuran merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif dalam satu rangkaian penelitian, yang mana metode ini memberikan para peneliti pada seluruh disiplin penelitian pada seluruh disiplin penelitian keluasaan dalam mendalami masalah penelitian. Sedangkan menurut Schoonenboom dan Johnson, penelitian metode campuran adalah jenis penelitian Dimana seorang peneliti atau tim peneliti

menggabungkan elemen pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif (misalnya, penggunaan sudut pandang kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data, analisis, teknik inferensi).³⁶

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) yaitu perpaduan antara pendekatan kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1–5 melalui tes esai. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh pemahaman tersebut terhadap semangat belajar siswa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan metode campuran ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data kepada peneliti secara langsung. Data ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi dan wawancara. Yang menjadi sumber data primernya adalah siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidempuan yang berjumlah 32 siswa.

³⁶ Ismail Pane dan Vidya Avianti Hadju, *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, alan Kompleks Pelajar Tijue, 2022, h 1-2.

Peneliti memilih kelas VI C karena kelas VI C adalah kelas yang aktif dan kondusif saat pembelajaran dikelas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung melalui media perantara, misalnya dokumen, buku paket, nilai LKPD. Sumber data sekunder atau sumber data pelengkap dalam pelaksanaan. Yang menjadi sumber data sekundernya adalah, guru Al- Qur'an Hadist yang mengajar di MIN 1 Padangsidempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes

Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik tertentu dari individu atau kelompok. Tes dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, psikologi, dan penelitian. Tujuan utama dari tes adalah untuk mendapatkan informasi yang objektif dan terukur mengenai subjek yang diuji. Yang dilaksanakan adalah bentuk tes tertulis yaitu essay sebanyak 10 butir/ soal. Tes ini diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi kandungan QS. Al-'Alaq ayat 1–5. Tes berbentuk essay dengan beberapa soal yang menuntut kemampuan analisis dan interpretasi terhadap ayat tersebut. Adapun lembar soal essay dapat dilihat pada lampiran I.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung kelapangan, kemudia mengamati gejala yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara. Hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Observasi dilakukan untuk melihat perilaku dan sikap belajar siswa setelah mereka memahami isi QS. Al-‘Alaq ayat 1–5. Observasi ini mencakup keaktifan, kedisiplinan, dan antusiasme belajar siswa. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran II.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Metode ini digunakan ketika subjek penelitian dan peneliti saling bertatap muka untuk memperoleh informasi yang memenuhi kebutuhan data primernya. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehinga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷

Peneliti menggunakan metode wawancara karena dengan metode ini penulis dapat menggali informasi secara mendalam dari informasi wawancara dilaksanakan secara lisan (langsung). Dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara dengan siswa dan guru Al-Qur’an

³⁷ Rosaliza Mita, “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015. h 56

Hadist di MIN 1 Padangsidempuan.³⁸ Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada beberapa siswa yang telah mengikuti tes. Pertanyaan difokuskan pada bagaimana pemahaman mereka terhadap isi QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 memengaruhi semangat belajarnya. Adapun lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran III.

d. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan maksud menyempurnakan penelitian. Dokumen adalah sumber data yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian baik berupa film, foto, yang dapat memberikan data dalam proses penelitian.³⁹ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti nilai tes, foto kegiatan pembelajaran, catatan guru, dan daftar hadir siswa.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun tehnik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 137

³⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828.

Perpanjangan pengamatan dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang akan dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan mengecek kembali apakah data yang telah didapati selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti. Dengan berjalannya waktu, peneliti melakukan perpanjangan penelitian sampai peneliti mendapatkan data yang valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti mendapatkan data yang valid, sehingga peneliti bisa mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling

banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁰

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun pengertian teknik pengelolaan dan analisis data menurut Sugiyono ialah: “Teknik pengelolaan analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.”⁴¹ Analisa data adalah proses penyusunan data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Selanjutnya di telaah dan diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya di tafsirkan untuk memberi makna pada Analisa.

1. Analisis Data Kualitatif

Ada tiga tahap dalam menganalisis data kualitatif, diantaranya:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, transformasi dasar “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah mendapatkan data-data dilapangan dengan cara observasi dan wawancara peneliti harus memproses data-data yang dianggap penting untuk masuk kedalam laporan, begitu juga dengan data-data dokumentasinya, harus jelas dan sesuai dengan data yang disajikan. Data yang

⁴⁰ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas sanad Qira'at Sab* (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2020) h 29.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 335

diperoleh dari lapangan akan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan atau menguraikan teks dengan terperinci sesuai dengan urutannya. Penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi supaya mudah dipahami dan dianalisis serta memberikan gambaran yang sistematis tentang data yang telah diperoleh sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan)

Kesimpulan dapat memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami inti dari suatu materi atau suatu penelitian secara tepat dan menyeluruh. Membuat kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara merumuskan kasus-kasus khusus berdasarkan pengalaman nyata menjadi model, konsep, prinsip, teori, atau definisi yang bersifat global atau umum.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data dari tes esai dianalisis secara statistik deskriptif. Jawaban siswa diberi skor berdasarkan rubrik penilaian, kemudian dihitung rata-rata, persentase, dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 335

a. Penilaian Tes

Penilaian tes dalam penelitian ini diperoleh dari data kuantitatif berbentuk tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik statistik uji Z yang dapat diterapkan untuk menguji hipotesis penilaian dalam satu perlakuan yang menggunakan kriteria berjenjang yang setiap jenjangnya dibatasi dalam bentuk persentase, dilakukan dengan menghitung nilai Z dengan rumus:

$$= \frac{\frac{x}{n}}{\sqrt{\frac{(p-1)}{n}}}$$

Dengan:

x = banyak data termasuk kategori hipotesis

n = banyak data

p = proporsi pada hipotesis

3. Penggabungan Data (*Mixing Data*)

Hasil analisis kuantitatif digunakan sebagai gambaran umum tingkat pemahaman siswa. Sementara hasil analisis kualitatif digunakan untuk memperdalam dan menjelaskan bagaimana pemahaman itu berdampak terhadap

semangat belajar. Dengan demikian, keduanya saling melengkapi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴³

⁴³ Ifah Rofiqoh Zulhawati, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran, (celeban timur: pustaka pelajar, 2020) h 153

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya MIN 1 Padangsidimpuan

MIN 1 Padangsidimpuan, yang berlokasi di JL. DR.K.H. Zubeir Ahmad No. 1, Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Propinsi Sumatera Utara, merupakan lembaga pendidikan dasar yang bernaung di bawah naungan Pemerintah Daerah. Sebagai sekolah Negeri, MIN 1 Padasidimpuan memiliki komitmen tinggi dalam mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia dan berprestasi.

Sesuai dengan isi surat Kementrian Agama RI tanggal 25 November 1995, MIN Sadabuan diresmikan oleh Bapak Drs. Saridin Siregar selaku Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Tapanuli Selatan. Seiring berjalannya waktu, MIN Sadabuan ini resmi menjadi MIN 1 Padangsidimpuan.

Sekolah ini telah meraih Akreditasi A berdasarkan SK No. 762/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada 009-09-2019. Hal ini menunjukkan bahwa MIN 1 Padangsimpuan memiliki kualitas pendidikan yang baik dan terjamin.

Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap kemajuan pendidikan, MIN 1 Padangsidimpuan terus berupaya untuk meningkatkan

kualitas pendidikannya. Sekolah ini terbuka untuk menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.⁴⁴

2. Profil MIN 1 Padangsidempuan

Madrasah	: MIN 1 Padangsidempuan
NSM	: 111112770001
NPSN	: 60704109
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat	: JL. DR.K.H Zubeir Ahmad No. 1
Kabupaten	: Kota Padangsidempuan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kepala Sekolah	: Rustam Efendi, M. Pd.

Gambar 4.1



⁴⁴ Dokument, MIN 1 Padangsidempuan Pada Hari Selasa Tanggal 22 Juli 2025.

3. Visi dan Misi Serta Tujuan MIN 1 Kota Padangsidimpuan

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan menuju insan yang bertaqwa.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang bertakwa kepada Allah Swt
- 2) Membina karakter generasi yang memiliki nilai kejujuran dan disiplin tinggi
- 3) Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan terampil dan kreatif.
- 4) Meningkatkan prestasi yang dilandasi kekeluargaan
- 5) Pembina generasi yang memiliki jiwa pengabdian masyarakat

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan terwujudnya pelaksanaan dan proses pendidikan secara berkesinambungan
- 2) Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak mulia, toleransi sesama dan disiplin yang tinggi
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan terhadap anak didik
- 4) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama
- 5) Meningkatkan kebersihan dan penataan lingkungan yang indah dan berseri.⁴⁵

⁴⁵ *Dokumentasi*, MIN 1 Padangsidimpuan Pada Hari Selasa Tanggal 22 Juli 2025.

4. Tenaga Pendidik di MIN 1 Padangsidempuan

Adapun tenaga pendidik di MIN 1 Padangsidempuan berjumlah 54 tenaga pendidik, laki-laki berjumlah 18 orang dan perempuan berjumlah 36 orang.

5. Keadaan Siswa VIC MIN 1 Padangsidempuan

Siswa merupakan salah satu objek terpenting dalam suatu proses belajar mengajar yang tidak terlepas dari didikan seorang guru. Adapun siswa-siswi kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan pada Tahun Ajaran 2025/2026 berjumlah 32 orang. Laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan 15 orang.

B. Temuan Khusus

1. Pemahaman Siswa MIN 1 Padangsidempuan Terhadap isi Kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5

Hasil pengukuran pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 diperoleh melalui tes esai yang berjumlah 10 soal telah dipahami dengan sangat baik. Berdasarkan penelitian data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Siswa MIN 1 Padangsidempuan

NO.	Nama Siswa	Skor
1	A1	80
2	A2	100
3	A3	30
4	A4	100
5	A5	80
6	D1	80
7	F1	80

8	F2	100
9	H1	100
10	H2	100
11	H3	100
12	I1	100
13	K1	70
14	M1	100
15	M2	30
16	M3	60
17	N1	100
18	N2	100
19	N3	100
20	Q1	100
21	R2	100
22	R3	100
23	R4	100
24	R5	100
25	R6	100
26	R7	60
27	R7	100
28	R8	100
29	S1	100
30	S2	100
31	S3	100
32	S4	100

Hipotesis di atas dirumuskan dengan berdasarkan pada kriteria

banyaknya skor 70 ke atas. Memuat interval frekuensi:

0 % - 25 %		Pemahaman Kurang
26 % - 50 %		Pemahaman cukup
51 % - 75 %		Pemahaman baik
76 % - 100 %		Pemahaman sangat baik ⁴⁶

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Perdana Publishing, Medan 2015, hal 79-82

Skor ≤ 76 didapatkan oleh 27 peserta didik (84%) pada kategori sangat baik. Untuk mengetahui jawaban dari kasus ini diperlukan langkah-langkah uji Z. Perhitungan nilai dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\frac{x}{n}}{\sqrt{\frac{(p-1)}{n}}}$$

Hasil:

$$= \frac{\frac{27}{32} - 0,76}{\sqrt{\frac{(0,76)(0,24)}{32}}}$$

$$= 1,11$$

Mencari nilai Z_{tabel}

Rumus : $Z_{(1/2-\alpha)} = Z_{\text{tabel}}$

Untuk $\alpha = 0,05$ maka $Z_{\text{tabel}} = 0,3264$ (pada tabel distribusi normal)

Pengujian Hipotesis

Dari hasil diatas diperoleh $Z_{\text{hitung}} \geq Z_{\text{tabel}}$ sehingga hipotesis diterima. Artinya pada taraf 84% pernyataan bahwa pemahaman siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidimpuan terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5 dapat dipahami dengan sangat baik.

Terlihat dari perhitungan diatas, bahwa pemahaman siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidempuan pada kategori sangat baik dengan rentang skor 76% – 100% menunjukkan bahwa ia telah mencapai dan bahkan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dengan nilai 75, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa MIN 1 Padangsidempuan memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap makna dan pesan pokok Surah Al-Alaq ayat 1-5.

Secara lebih spesifik, siswa menunjukkan pemahaman yang kuat pada Ayat yang Paling Baik Dipahami, seperti perintah 'Iqra' dan pentingnya membaca, namun masih perlu peningkatan pada Ayat yang Perlu Peningkatan, seperti konsep penciptaan manusia dari segumpal darah atau peran pena sebagai alat ilmu.

2. Implikasi Pemahaman Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan

Semangat belajar siswa di MIN 1 Padangsidempuan tampak dari antusiasme, partisipasi aktif, inisiatif. Guru Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa, *“Anak-anak sangat semangat kalau materi pelajaran dikaitkan dengan Al-Qur'an, mereka jadi lebih termotivasi”*.⁴⁷ Selama proses pembelajaran menunjukkan beberapa indikator semangat belajar, seperti siswa aktif mencatat,

⁴⁷ Hasan Basri, Guru Al-Qur'an Hadist kelas VIC, wawancara di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan, Pada Tanggal 23 Juli 2025.

bertanya, mengerjakan tugas dengan mandiri. selain itu, ada juga siswa yang kurang kondusif dikelas.⁴⁸

Dokumen seperti daftar kehadiran atau catatan guru juga menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa yang tinggi, atau adanya tugas-tugas tambahan yang diselesaikan dengan baik.⁴⁹

Implikasi ini terlihat dari indikator semangat belajar siswa, antara lain:⁵⁰

- a. Tekun menghadap tugas. Terlihat bahwa semangat belajar siswa terwujud dalam sikap tekun dalam menyelesaikan tugas. Saat jam pelajaran, beberapa siswa tidak menunda-nunda pekerjaan mereka dan tetap fokus sampai selesai, hal ini mencerminkan semangat Iqra yang mereka pahami.⁵¹

Salah satu siswa memiliki pemahaman yang baik mengatakan, *“Dulu saya sering menunda-nunda tugas yang diberikan guru, tetapi setelah memahami surah al-alaaq saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.”*⁵²

⁴⁸ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan.

⁴⁹ *Dokumen*, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan padang tanggal 23 Juli 2025.

⁵⁰ Lely Afni Ikhwandari Dkk, Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Number Heads Together (NHT), *Jurnal Basicedu* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2019, h 2103-2104

⁵¹ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan.

⁵² M1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

Dari pernyataan siswa tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap surah Al-Alaq tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi mampu menjadi pendorong yang kuat untuk mengubah perilaku dan meningkatkan semangat belajar. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa mereka bersungguh-sungguh mengerjakan tugasnya tanpa mereka ribut dan jalan-jalan dikelas. Walaupun masih ada sedikit dari mereka masih ada yang suka cerita dengan teman sebangkunya, tetapi mereka tetap mengerjakan tugasnya dengan selesai.⁵³

- b. Ulet menghadapi kesulitan. Peserta didik menunjukkan keuletannya apabila setiap kesulitan dihadapinya dengan tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya. Salah satu siswa memiliki pemahaman yang baik mengatakan bahwa *“Kalau ada tugas yang susah, saya tidak langsung menyerah. Saya ingat perintah Allah, ‘Iqra’ kan disuruh belajar terus, jadi saya harus terus berusaha sampai bisa.”*⁵⁴ Pernyataan ini membuktikan bahwa pemahaman ayat tersebut menjadi landasan spiritual bagi siswa untuk bersikap gigih. Berdasarkan hasil observasi

⁵³ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

⁵⁴ A2, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa mereka terlihat mengerjakan tugasnya walupun mereka bilang soalnya sedikit suliat bagi mereka, tetapi mereka tetap mengerjakannya sampai tugasnya selesai.⁵⁵

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Peserta didik menunjukkan kemauan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang belum tentu disenangi oleh orang lain. Pemahaman Surah Al-Alaq ayat 1-5 telah menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari berbagai macam masalah. Salah satu siswa memiliki pemahaman yang baik menyatakan, *“Dulu saya hanya mau belajar yang saya suka saja. Tapi setelah mengerti makna ayat Iqra, saya merasa semua ilmu itu penting, jadi saya mau coba pelajari semuanya.”*⁵⁶ Pernyataan ini menunjukkan adanya sebuah proses perubahan yang mendalam pada diri siswa. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa sebagian dari mereka menyukai tugas yang menarik untuk menambah pengetahuan mereka seperti mengaitkan materi atau soal tersebut dengan kehidupan mereka sehari-hari.⁵⁷

⁵⁵ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

⁵⁶ F2, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁵⁷ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

- d. Lebih senang bekerja mandiri. Dalam menghadapi sebuah persoalan, peserta didik lebih senang bekerja mandiri dengan kemampuan yang dimilikinya. Pemahaman siswa terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5 membuat mereka lebih senang bekerja mandiri. Salah satu siswa memiliki pemahaman yang baik mengatakan, *“Saya jadi lebih pede (percaya diri) untuk mengerjakan tugas sendiri, tidak perlu tanya-tanya teman terus. Saya merasa harus bisa bertanggung jawab atas ilmu saya sendiri karena kan perintahnya Iqra, jadi saya harus berusaha sendiri dulu”*.⁵⁸ Dari pernyataan siswa tersebut sekarang lebih berani mencoba dan menyelesaikan tugas sendiri. Dulu mungkin dia sering bergantung pada teman, tapi sekarang tidak lagi. Ini menunjukkan kemandirian dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa mereka lebih senang mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan mereka tidak memberikan contekan atau mencontek tugas teman mereka.⁵⁹
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya. Ketika peserta didik sudah merasa yakin terhadap apa yang dikehendakinya, dia akan mempertahankan keyakinan tersebut. Pemahaman Surah Al-Alaq

⁵⁸ H1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁵⁹ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

ayat 1-5 mendorong siswa untuk dapat mempertahankan pendapatnya dengan argumen yang kuat. Salah satu siswa memiliki pemahaman yang baik mengatakan, *“Kalau saya sudah yakin dengan jawaban saya, saya berani bilang itu benar. Saya belajar dari Iqra untuk mencari ilmu, jadi kalau saya sudah paham betul, saya akan pertahankannya.”*⁶⁰ Pernyataan dari siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan diri dan keberanian. Ketika ia sudah merasa yakin dengan apa yang ia pahami, ia tidak ragu untuk menyatakannya. Ini bukan sekadar menebak, tapi berasal dari keyakinan yang kuat. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa mereka terlihat percaya diri saat mempertahankan pendapatnya ketika guru sedang bertanya kepada mereka walaupun jawaban mereka berbeda-beda pendapat.⁶¹

- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Setelah merasa yakin terhadap sesuatu dan mempertahankannya, maka peserta didik juga tidak akan mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu. Pemahaman Surah Al-Alaq ayat 1-5 mendorong siswa untuk dapat mempertahankan pendapatnya dengan argumen yang kuat. Salah

⁶⁰ N1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁶¹ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

satu siswa memiliki pemahaman yang baik mengatakan, "*Walaupun saya masih bingung dengan soal yang diberikan guru, saya tetap percaya dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan soalnya.*"⁶²

Kalimat ini menunjukkan bahwa keyakinan siswa terhadap suatu ilmu adalah hasil langsung dari proses mencari dan memahami yang didorong oleh ayat tersebut. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa mereka merasa yakin dengan jawaban mereka kerjakan dari tugas yang diberikan guru kepada mereka, walaupun yang mereka kerjakan sedikit sulit bagi mereka, tetapi mereka yakin dengan apa yang mereka kerjakan.⁶³

- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Peserta didik dikatakan bersemangat apabila dia selalu mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang tidak semua peserta didik melakukannya. Pemahaman Surah Al-Alaq ayat 1-5 mendorong siswa untuk memiliki semangat proaktif dalam belajar. Salah satu siswa memiliki pemahaman yang baik mengatakan, "*Saya suka kalau ada soal yang susah. Itu kayak tantangan. Saya jadi penasaran dan terus mau cari jawabannya sampai dapat. Saya ingat di Al-Qur'an*

⁶² Q1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁶³ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

*disuruh Iqra (baca), jadi saya harus terus belajar dan cari ilmu.”*⁶⁴

Pernyataan ini menunjukkan adanya perubahan pada diri siswa, di mana mereka memandang kesulitan akademis sebagai hal yang memotivasi, bukan sebagai rintangan. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami surah Al-Alaq ayat 1-5 memang benar, bahwa sebagian dari mereka menyukai soal-soal yang sulit dikerjakan oleh siswa lainnyaa. Karena siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi ketika mengerjakan soal yang sedikit sulit bagi siswa lainnya.⁶⁵

Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa senang dan termotivasi untuk belajar, terutama ketika materi pelajaran dirasa relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari atau ketika metode pengajaran guru menarik. Salah satu siswa menyatakan, "Kalau sudah paham artinya (Surah Al-Alaq), saya jadi mengerti kenapa harus semangat belajar dan membaca. Itu bikin saya lebih giat, apalagi kalau gurunya asyik ngajarnya."⁶⁶ Beberapa siswa juga menyebutkan

⁶⁴ N2, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁶⁵ *Observasi*, pada tanggal 5 Agustus 2025, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

⁶⁶ R2 dan R3, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

dukungan dari orang tua seperti, orang tua sering bertanya tentang pelajaran di sekolah sebagai pendorong semangat belajar mereka.⁶⁷

Guru Al-Qur'an Hadist mengkonfirmasi bahwa siswa yang menunjukkan pemahaman baik terhadap materi Al-Qur'an umumnya juga memperlihatkan tingkat partisipasi dan semangat belajar yang lebih tinggi. Beliau berpendapat, *"Siswa yang menghayati makna ayat-ayat seperti Al-Alaq cenderung lebih bertanggung jawab dengan tugas belajar mereka, mereka lebih inisiatif dan jarang malas."*⁶⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketika siswa benar-benar memahami arti dari Surah Al-Alaq, ada perubahan nyata dalam diri mereka. Mereka jadi lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya dan lebih inisiatif. Selain itu, mereka jarang malas. Ini adalah bukti bahwa semangat belajar mereka sudah tumbuh dari dalam diri sendiri. Singkatnya, pemahaman ayat Al-Qur'an tersebut membuat siswa menjadi lebih mandiri, berani, dan tidak malas dalam belajar.

Sedangkan beberapa siswa yang memiliki pemahaman yang cukup baik dengan rentang skor nilai 60-70 ada lima orang. Salah satu siswa yang memiliki pemahaman yang cukup baik mengatakan *"Saya kurang menyukai materi pelajarannya, jadi saya menjawab soal*

⁶⁷H3 dan I1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁶⁸ Hasan Basri, Guru Al-Qur'an Hadist kelas VIC, *wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan, Pada Tanggal 23 Juli 2025.

dengan tidak serius".⁶⁹ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa minat dan motivasi sangat memengaruhi hasil belajar. Kurangnya minat dapat berdampak pada sikap yang tidak serius, yang pada akhirnya akan merugikan diri sendiri. Salah satu siswa yang memiliki pemahaman yang kurang baik mengatakan, "Saya bercerita dengan teman saya ketika mengerjakan tugas dari guru, tetapi saya tetap mengerjakannya sampai selesai".⁷⁰ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bercerita dengan teman saat mengerjakan tugas menunjukkan adanya gangguan konsentrasi. Meskipun berhasil menyelesaikan tugas, perhatian yang terbagi bisa berdampak pada kualitas pekerjaan. Tugas tersebut selesai, tetapi mungkin tidak optimal.

Selain itu, beberapa siswa yang memiliki pemahaman yang kurang baik dengan rentang skor <60 ada dua orang. Salah satu siswa memiliki pemahaman yang kurang baik mengatakan, "*Aku malas belajar karena enggak suka pelajarannya. Aku juga suka cerita sama teman pas ngerjain tugas. Jadi, meskipun tugasku selesai, aku enggak ngerti apa-apa*".⁷¹ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa minat berperan sangat penting. Ketika seseorang tidak menyukai suatu materi,

⁶⁹ A1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁷⁰ F1, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

⁷¹ M2, siswa kelas VIC, *Wawancara* di kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 29 Juli 2025.

ia akan kehilangan dorongan alami untuk belajar. Akibatnya, ia tidak akan mengerahkan usaha yang serius untuk memahami pelajaran, dan hanya akan melakukannya seadanya.

Analisis dokumentasi melibatkan peninjauan terhadap daftar kehadiran siswa mata pelajaran PAI selama satu bulan terakhir dan catatan nilai tugas harian. Hasilnya menunjukkan:

- a. Tingkat Kehadiran: Rata-rata tingkat kehadiran siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah 97%, menunjukkan bahwa siswa jarang absen dan memiliki komitmen tinggi untuk hadir di kelas.
- b. Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas: Sebanyak 28 dari 32 siswa (sekitar 92%) secara konsisten mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, bahkan ada beberapa yang mengumpulkannya sebelum batas waktu. Ini mencerminkan tanggung jawab dan dedikasi mereka terhadap proses belajar.⁷²

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pemahaman siswa terhadap surat Al-Alaq ayat 1-5 berada pada kategori baik dengan skor nilai 87,5. Pemahaman dalam konteks pendidikan merujuk pada kemampuan siswa untuk mengerti, menganalisis, dan menerapkan informasi atau konsep yang telah

⁷² *Dokumen*, dikelas VIC MIN 1 Padangsidempuan padang tanggal 23 Juli 2025.

dipelajari.⁷³ Pemahaman yang mendalam memungkinkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga menciptakan jaringan pengetahuan yang lebih kuat.⁷⁴ Pemahaman yang baik memiliki beberapa dampak positif terhadap semangat belajar siswa, antara lain:

Pertama, motivasi intrinsik: Siswa yang memahami materi dengan baik cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi.⁷⁵ Mereka merasa lebih tertarik untuk belajar dan mengeksplorasi lebih jauh, karena mereka dapat melihat relevansi dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari. Seperti hal yang ditemukan peneliti melalui wawancara dan observasi bahwa dapat dilihat dari semangat belajar mereka ketika guru memberika pertanyaan, mereka bersungguh- sungguh saat mengerjakan tugas dari guru, mereka aktif mencatat dan bertanya dan mereka juga mengerjakan tugas dengan mandiri.

Kedua, rasa percaya diri: Pemahaman yang baik meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa paham, mereka lebih berani untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan mengambil risiko dalam belajar.⁷⁶ Seperti hal yang ditemukan peneliti melalui wawancara dan observasi bahwa dapat dilihat dari kepercayaan diri mereka saat

⁷³ Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Kencana. 2010

⁷⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya. 2013

⁷⁵ Ugroho, A. *Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jurnal Pendidikan, 2(2), 2015, h 123-134

⁷⁶ Hidayati, N. *Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(1), 2014, 45-56.

mempertahankan pendapatnya ketika guru sedang bertanya kepada mereka walaupun jawaban mereka berbeda-beda pendapat dan mereka merasa yakin dengan jawaban yang mereka kerjakan dari tugas yang diberikan guru, walaupun yang mereka kerjakan sedikit sulit bagi mereka, tetapi mereka yakin dengan apa yang mereka kerjakan.

Ketiga, pengurangan kecemasan: Siswa yang memahami materi dengan baik cenderung merasa lebih tenang saat menghadapi ujian atau tugas.⁷⁷ Kecemasan yang berkurang ini memungkinkan mereka untuk fokus dan berusaha lebih keras dalam belajar. Seperti hal yang ditemukan peneliti melalui wawancara dan observasi bahwa dapat dilihat dari mereka tidak mudah mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sedikit sulit bagi mereka tetapi mereka tetap mengerjakannya sampai selesai dan fokus.

Keempat, keterlibatan aktif: Pemahaman yang baik mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.⁷⁸ Mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam diskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan mencari informasi tambahan. Seperti hal yang ditemukan peneliti melalui wawancara dan observasi bahwa dapat dilihat dari partisipasi aktif dikelas, seperti aktif bertanya, aktif mencatat dan menulis, dan adanya tugas-tugas tambahan yang diselesaikan dengan baik.

⁷⁷ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya. 2013

⁷⁸ Hidayati, N. *Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(1), 2014, 45-56.

Pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman yang baik memiliki dampak signifikan terhadap semangat belajar siswa.⁷⁹ Dengan meningkatkan pemahaman, dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan terlibat dalam proses belajar. Dengan meningkatkan pemahaman, dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan terlibat dalam proses belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayilzi Putri, Muhammad Alfiansyah, Siti Aisyah Panjaitan, Alde Pratama Siregar, Alopen Marwahta Br Ginting yang berjudul “Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q.S Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari” tampak jelas pada fokus perintah membaca dalam Q. S. Al-‘Alaq dapat diaplikasikan dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, juga akan dibahas mengenai pentingnya belajar dan mengajar dalam Islam dan bagaimana Q. S. Al- ‘Alaq ayat 1-5 memberikan landasan bagi pemahaman tersebut. Serta bagaimana isi kandungan Q. S. Al-‘Alaq ayat 1-5 dalam tafsir Ath-Thabari. Penelitian ini juga menghasilkan temuan yang sejalan, bahwa perintah belajar dan mengajar dalam pernyataan tersebut menunjukkan pentingnya belajar, inklusivitas pengetahuan untuk seluruh umat manusia, pengajaran melalui qalam, dan sifat kontinu dari proses pembelajaran. Perintah ini mengajak manusia untuk belajar, mengembangkan pengetahuan,

⁷⁹ Sukardi, S. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 3(1), 2012, 67-78.

dan menyebarkan pengetahuan kepada orang lain melalui berbagai cara termasuk menulis, mengajar, dan berbagi informasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan cermat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui:

- a. **Lingkup Lokasi:** Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi MIN 1 Padangsidempuan dan pada satu jenjang kelas. Oleh karena itu, hasil temuan mungkin tidak dapat digeneralisasi sepenuhnya ke semua madrasah atau sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa dan lingkungan yang berbeda.
- b. **Fokus Ayat:** Objek penelitian hanya berfokus pada lima ayat pertama Surah Al-Alaq. Implikasi pemahaman dari surah atau ayat Al-Qur'an lain mungkin menghasilkan temuan yang berbeda, karena setiap ayat memiliki pesan dan konteksnya sendiri.
- c. **Metode Pengukuran Semangat Belajar:** Meskipun menggunakan multi-metode, mungkin ada aspek semangat belajar yang lebih mendalam atau faktor-faktor tidak terduga lainnya yang tidak sepenuhnya terukur atau teramati secara optimal dalam penelitian ini.
- d. **Waktu Penelitian:** Durasi penelitian yang terbatas hanya lebih kurang 1 bulan juga bisa memengaruhi kedalaman observasi dan wawancara yang dilakukan.

Keterbatasan ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas melibatkan lebih banyak sekolah, menggunakan metode yang lebih bervariasi seperti eksperimen untuk menguji efektivitas intervensi, atau pada konteks yang berbeda seperti meneliti pengaruh pemahaman ayat-ayat lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman siswa MIN 1 Padangsidempuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 umumnya berada pada kategori baik dengan skor nilai 87,5. Mayoritas siswa mampu memahami pesan-pesan pokok dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, seperti pentingnya membaca, mencari ilmu, dan kebesaran Allah SWT dalam penciptaan manusia.

Ada implikasi yang positif dan signifikan antara pemahaman isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 dengan semangat belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan. Ini berarti bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap ayat-ayat tersebut, semakin tinggi pula semangat belajar mereka. Pemahaman yang mendalam tentang perintah "Iqra'" (*bacalah*) dan pentingnya ilmu yang diajarkan dalam Surah Al-Alaq menjadi pendorong kuat bagi siswa untuk lebih antusias, aktif, dan giat dalam belajar.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian dari peneliti ini berjudul "Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan" dapat mencakup beberapa aspek yang relevan bagi berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Guru. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa peran guru dalam pendidikan agama sangat penting. Fokus guru untuk membantu siswa memahami makna dari Surah Al-Alaq terbukti memiliki dampak langsung pada motivasi dan semangat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menekankan pemahaman, bukan sekadar hafalan, sangat efektif dalam membentuk mentalitas belajar yang positif.
2. Implikasi bagi siswa: Bagi siswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mereka untuk memahami Al-Qur'an memiliki manfaat yang melampaui urusan spiritual semata. Pemahaman ini secara langsung memengaruhi bagaimana mereka menghadapi pelajaran dan tugas-tugas di sekolah, membuat mereka lebih bersemangat dan termotivasi.
3. Implikasi bagi masyarakat dan orang tua: Penelitian ini menunjukkan kepada masyarakat, terutama orang tua, bahwa mendampingi anak dalam memahami Al-Qur'an memiliki manfaat yang luas. Pemahaman ini tidak hanya membentuk karakter baik, tetapi juga berkontribusi langsung pada keberhasilan akademik anak. Ini menegaskan pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan keagamaan.
4. Implikasi bagi penelitian selanjutnya: Penelitian ini menjadi landasan kuat bagi penelitian di masa depan. Temuan ini membuka jalan untuk studi lebih lanjut tentang hubungan antara pemahaman ajaran agama dan aspek-aspek lain dalam pendidikan, seperti kreativitas, disiplin, atau kemampuan berpikir kritis.

C. Saran

Bagian saran ini berisi masukan-masukan praktis yang bisa diambil berdasarkan kesimpulan di atas. Saran ini ditujukan agar hasil penelitian Anda bisa membawa manfaat nyata.

1. Bagi Pihak Sekolah (MIN 1 Padangsidempuan)

- a. Sekolah disarankan untuk terus memperkuat program pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga pada pendalaman makna dan penghayatan nilai-nilai. Ini bisa dilakukan melalui diskusi rutin, kajian singkat, atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang semakin mendukung budaya membaca dan mencari ilmu, sejalan dengan pesan Surah Al-Alaq. Misalnya, dengan memperkaya koleksi buku di perpustakaan atau mengadakan kegiatan literasi secara berkala.

2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadist

- a. Guru Al-Qur'an Hadist sangat disarankan untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan interaktif dalam mengajarkan Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Alaq 1-5. Tekankan bagaimana pesan ayat-ayat tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat memotivasi siswa untuk belajar di semua bidang.
- b. Lakukan evaluasi secara berkala tidak hanya pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman siswa terhadap isi kandungan Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an, tidak hanya Surah Al-Alaq, tetapi juga surah-surah lain. Jadikan pemahaman ini sebagai motivasi utama untuk lebih giat belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang kelas yang berbeda.
- b. Bisa juga meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi semangat belajar siswa selain pemahaman Al-Qur'an, atau mendalami lebih lanjut bagaimana nilai-nilai agama secara spesifik memengaruhi aspek-aspek motivasi belajar lainnya.
- c. Disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa mengubah ayatnya, dengan ayat yang berikatan dengan perintah belajar atau menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Afiifah. I. N. dan Yahya. M. S. (2010) Konsep Belajar dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah), *Arfannur: Journal of Islamic Education* Volume 1, Nomor 1.
- Anggraini. T. dan Pratama. D. M. (2024) Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi, *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume. 2 No. 3.
- Anisa. F. W. (2020) Proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar, *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 1.
- Arikunto. S. (2009) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. IX.
- Azwar. S. (1987) *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Liberty.
- Badriyah. S. Implikasi Adalah: Pengertian Hingga Contohnya Kehidupan Nyata, *Artikel: granmedia*.
- Bapak Hasan Basri, wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadist, Selasa 21 Januari 2025, 09.00 WIB.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gojali. N. (2004) *Manusia, Pendidikan dan Sains dalam Perspektif Tafsir Hermeneutik*, cet 1, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Gumilang. N. A. *Pengertian Penelitian Kualitatif: Tujuan, Karakteristi, Dan Tahapannya*, Artikel: Gramedia.
- Ikhwandari. L. A. dkk. (2019) Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT), *Jurnal Basicedu* Volume 3 Nomor 4.
- Ismail. P dan Vidya. A. H. (2022) *Desain Penelitian Mixed Method*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, alan Kompleks Pelajar Tijue.
- Jejak Pendidikan Portal Pendidikan Indonesia. (2017). Retrieved from <http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>

- Kristina. (2022) *Definisi Al-Qur'an Menurut Para Ahli dan Sejarah Turunnya Kitab, Artikel Detikedu,*
- Kuswana dan Sunaryo. W. (2012) *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mita. R.. (2015) Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif: *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Nasution, W. R., Pangaribuan, S. H., Habzai, N. N., Pane, T. P. A., & Siregar, W. W. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X. *Journal of Islamic and Scientific Education Research*, 1(1), 76-82.
- Nata. A. (2009) *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, ed 1-3 Jakarta: Rajawali Pers.
- Nilamsari. N. (2014) "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2.
- Pane. A. dan Dasopang. M. D. (2017) Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2.
- Putri. A. dkk. (2023) Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari, *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, vol.7.
- Raharjo. J. Aulia. (2024) Meningkatkan Semangat Hidup untuk Membangun Kesuksesan dan Kesejahteraan, *Artikel: Tiga Serangkai*.
- Rangkuti. A. N. (2019) *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.
- Savitri. D. *artikel detikedu*, "Pengertian Implikasi dan Perbedaannya dengan Dampak"
- Setiawan. N. R *Baca artikel detikjateng*, "Bacaan Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dan Isi Kandungannya"
- Shihab. M. Q. (1992) *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Su'dan. (1997) *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

- Sudjana. N. (2012) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjono. N. (1995) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. A. (2010) Latar Belakang, Tujuan, dan Implikasi, *Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas* Vol. 10, no. 1.
- Sunarsa. S. (2020) *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab*, Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.
- Sunaryo. K. W. (2012) *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, M. (2016). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 1(1)
- Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim. (2023) Begitu Pentingnya Pendidikan bagi Kehidupan, *Artikel: Pojok Guru*.
- Yuningsih. I. dan Masyithoh. S. (2023) Semangat Belajar Siswa Mi/Sd dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Awwaliyah: Jurnal PGMI* Volume 6 Nomor 1.
- Yusuf. K. M. (2019) *Psikologi Qurani*, cet 1, AMZAH, Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Sintiana Nasution
NIM	: 2120100128
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bandar Durian/ 27 Juli 2003
e-mail/ No HP	: nasutionsintiana@gmail.com/ 082211166947
Jumlah Saudara	: 3 (Tiga)
Alamat	: Bandar Durian, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Surya Abdi Nasution
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Norma Munthe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 112299 Bandar Durian	: 2009-2015
MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara	: 2015- 2018
SMA Negeri 1 Aek Natas	: 2018- 2021
S1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan	: Angkatan 2021

LAMPIRAN I

SOAL ESSAY

Sesuai dengan Indikator Pemahaman.

A. Penerjemahan (*Translation*)

1. Apa arti dari lafadz ‘*iqra*’?
2. Apa arti dari lafadz al-Alaq?
3. Apakah arti dari surah al-Alaq ayat 1-5?

B. Penafsiran (*Interpretation*)

1. Mengapa Allah memerintahkan manusia untuk membaca dalam ayat pertama?
2. Mengapa perintah pertama dalam Surah Al- Alaq adalah membaca?
3. Mengapa penting menyebut nama Allah saat membaca atau belajar?
4. Bagaimana Surah Al-Alaq ayat 3-5 menjelaskan proses penciptaan manusia?
5. Mengapa Allah menyebutkan pena dalam Surah Al-Alaq?

C. Ekstrapolasi (*Extrapolation*)

1. Apa hubungan antara ayat-ayat ini dengan semangat belajar siswa?
2. Mengapa siswa harus rajin membaca menurut isi kandungan ayat ini?

Lampiran II

HASIL TES SOAL ESSAY

NO.	Nama Siswa	Skor
1	A1	70
2	A2	100
3	A3	30
4	A4	100
5	A5	70
6	D1	40
7	F1	70
8	F2	100
9	H1	100
10	H2	100
11	H3	100
12	I1	100
13	K1	70
14	M1	100
15	M2	30
16	M3	60
17	N1	100
18	N2	100
19	N3	100
20	Q1	100
21	R2	100
22	R3	100
23	R4	100
24	R5	100
25	R6	100
26	R7	60
27	R7	100
28	R8	100
29	S1	100
30	S2	100
31	S3	100
32	S4	100

Hasil pengukuran pemahaman siswa MIN 1

Padangsidimpuan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 diperoleh melalui tes esai yang berjumlah 10 soal telah dipahami dengan sangat baik. Hipotesis di atas dirumuskan dengan

berdasarkan pada kriteria banyaknya skor 70 ke atas. Memuat interval frekuensi:

0 % - 25 %		Pemahaman Kurang
26 % - 50 %		Pemahaman cukup
51 % - 75 %		Pemahaman baik
76 % - 100 %		Pemahaman sangat baik

Skor ≤ 76 didapatkan oleh 27 peserta didik (84%) pada kategori sangat baik. Untuk mengetahui jawaban dari kasus ini diperlukan langkah-langkah uji Z. Perhitungan nilai dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\frac{x}{n}}{\sqrt{\frac{(p-1)}{n}}}$$

Hasil:

$$= \frac{\frac{27}{32} - 0,76}{\sqrt{\frac{(0,76)(0,24)}{32}}}$$

$$= 1,11$$

Mencari nilai Z_{tabel}

Rumus : $Z_{(1/2-\alpha)} = Z_{\text{tabel}}$

Untuk $\alpha = 0,05$ maka $Z_{\text{tabel}} = 0,3264$ (pada tabel distribusi normal)

Pengujian Hipotesis

Dari hasil diatas diperoleh $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima. Artinya pada taraf 84% pernyataan bahwa pemahaman siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidempuan terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5 dapat dipahami dengan sangat baik.

Terlihat dari pehitungan diatas, bahwa pemahaman siswa kelas VI C MIN 1 Padangsidempuan pada kategori sangat baik dengan rentang skor 76% – 100% menunjukkan bahwa ia telah mencapai dan bahkan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dengan nilai 75, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa MIN 1 Padangsidempuan memiliki pemahaman yang sangatbaik terhadap makna dan pesan pokok Surah Al-Alaq ayat 1-5.

Lampiran III

LEMBAR VALIDASI

TES SOAL ESSAY

Nama Peneliti : Sintiana Nasution
 Nim : 2120100128
 Judul Penelitian : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan
 Instrument Penelitian : Tes

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Tes Soal Essay yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohonkan Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

Menyesuaikan dengan Indikator Pemahaman.

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Penerjemahan (<i>Translation</i>)				

	1. Apa arti dari lafadz 'iqra?				✓
	2. Apa arti dari lafazd al-Alaq?				✓
	3. Apakah arti dari surah al-Alaq ayat 1-5?				✓
B.	Penafsiran (<i>Interpretation</i>)				
	4. Mengapa Allah memerintahkan manusia untuk membaca dalam ayat pertama?				✓
	5. Mengapa perintah pertama dalam Surat Al-Alaq adalah membaca?				✓
	6. Mengapa penting menyebut nama Allah saat membaca atau belajar?				✓
	7. Bagaiman Surah Al-Alaq ayat 3-5 menjelaskan proses penciptaan manusia?			✓	
	8. Mengapa Allah menyebutkan pena dalam surat Al-Alaq?			✓	
C.	Ekstrapolasi (<i>Extrapolation</i>)				
	9. Apa hubungan antara ayat-ayat ini dengan semangat belajar siswa?				✓
	10. Mengapa siswa harus rajin membaca menurut isi kandungan ayat ini?				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\underline{A} = 80 - 100 \qquad \qquad \qquad = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$B = 70 - 79 \qquad \qquad \qquad = \frac{3800}{40}$$

$$C = 60 - 69 \qquad \qquad \qquad = 95$$

$$D = 50 - 59$$

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat diguanakn revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 25 Juni 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 196805171993031003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 Pekerjaan : Dosen PAI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Sintiana Nasution
 NIM : 2120100128
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun instrumen tes sudah melalui tahap revisi dan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 25 Juni 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 NIP. 196805171993031003

Lampiran IV

PEDOMAN OBSERVASI

Sesuai dengan Indikator Semangat.

1. Petunjuk Pengisian

Berikut tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Nama : Sintiana Nasution

Nim : 2120100128

Judul : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an

Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1

Padangsidempuan

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Agustus 2025

Waktu : 11.45 WIB

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas dan dapat bekerja dalam jumlah waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai, mereka dianggap tekun.	✓		Mereka bersungguh-sungguh mengerjakan tugasnya tanpa mereka ribut dan jalan-jalan dikelas. Walaupun sedikit dari mereka masih ada yang suka cerita dengan teman sebangkunya, tetapi mereka tetap mengerjakan tugasnya dengan selesai.
2	Apabila peserta didik menghadapi tantangan, peserta didik menunjukkan semangatnya dengan tidak mudah menyerah dan tidak cepat puas dengan prestasi mereka.	✓		Mereka terlihat mengerjakan tugasnya walaupun mereka bilang soalnya sedikit sulit bagi mereka, tetapi mereka

				tetap mengerjakannya sampai tugasnya selesai.
3	Peserta didik menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin tidak disukai oleh orang lain.	✓		Terlihat sebagian dari mereka menyukai tugas yang menarik untuk menambah pengetahuan mereka seperti mengaitkan soal tersebut dengan kehidupan mereka sehari-hari.
4	Peserta didik lebih suka bekerja sendiri untuk menyelesaikan masalah.	✓		Sebagian dari mereka terlihat lebih senang mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan mereka tidak memberikan contekan atau mencontek tugas teman mereka.
5	Peserta didik sudah merasa yakin dengan apa yang dia inginkan dan akan mempertahankan keyakinan Tersebut.	✓		Mereka terlihat percaya diri saat mempertahankan pendapatnya ketika guru sedang bertanya kepada mereka walaupun jawaban mereka berbeda-beda pendapat.
6	Jika peserta didik merasa yakin terhadap sesuatu dan mempertahankannya, mereka juga tidak akan mudah melepaskannya.	✓		Sebagian dari peserta didik merasa yakin dengan jawaban yang mereka kerjakan dari tugas yang diberikan guru kepada mereka, walaupun yang

				mereka kerjakan sedikit sulit bagi mereka, tetapi mereka yakin dengan apa yang mereka kerjakan.
7	Apabila peserta didik terus mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang tidak dapat dilakukan oleh semua peserta didik, ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat tertarik untuk belajar.	✓		Sebagian dari siswa terlihat ada yang menyukai soal-soal yang sulit dikerjakan oleh siswa lainnya. Karena siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi ketika mengerjakan soal yang sedikit sulit bagi siswa lainnya.

Lampiran V

LEMBAR VALIDASI

OBSERVASI

Nama Peneliti : Sintiana Nasution
 Nim : 2120100128
 Judul Penelitian : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan
 Instrument Penelitian : Observasi

D. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi observasi yang saya susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohonkan Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

E. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

Menyesuaikan dengan Indikator Pemahaman.

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4

1.	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas dan dapat bekerja dalam jumlah waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai, mereka dianggap tekun.				✓
2.	Apabila peserta didik menghadapi tantangan, peserta didik menunjukkan semangatnya dengan tidak mudah menyerah dan tidak cepat puas dengan prestasi mereka.				✓
3.	Peserta didik menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin tidak disukai oleh orang lain.				✓
4.	Peserta didik lebih suka bekerja sendiri untuk menyelesaikan masalah.				✓
5.	Peserta didik sudah merasa yakin dengan apa yang dia inginkan dan akan mempertahankan keyakinan tersebut.				✓
6.	Jika peserta didik merasa yakin terhadap sesuatu dan mempertahankannya, mereka juga tidak akan mudah melepaskannya.				✓
7.	Apabila peserta didik terus mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang tidak dapat dilakukan oleh semua peserta didik, ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat tertarik untuk belajar.				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\underline{A} = 80 - 100 \qquad \qquad \qquad = \frac{28}{28} \times 100\%$$

$$B = 70 - 79 \qquad \qquad \qquad = 100$$

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat diguanakn revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 18 September 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.

NIP. 196805171993031003

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tabel Wawancara untuk Siswa

1. Informan: A2 siswa kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

No	Aspek yang di Wawancara	Hasil wawancara
1.	Bagaimana pemahamanmu tentang surat al-Alaq ayat 1-5 mempengaruhi semangat belajarmu?	Aku jadi semangat karena surat itu ngajarin aku kalau belajar itu penting. Allah aja sampai nyuruh kita membaca. Jadi aku harus belajar yang benar biar bisa jadi orang pintar
2.	Apa yang paling kamu suka dari ajaran dalam ayat ini?	Aku paling suka bagian Iqra (<i>bacalah</i>). Itu bikin aku ingat kalau kita harus rajin baca, biar pintar
3.	Apakah ada perubahan dalam sikapmu terhadap belajar agama setelah mempelajari ayat ini?	Iya, ada. Dulu aku kalau belajar suka main-main. Tapi setelah tahu kalau surat Al-Alaq itu ngajarin kita biar pintar, aku jadi lebih serius dan mau dengerin guru
4,	Apakah kamu merasa lebih bersemangat atau termotivasi untuk belajar setelah mempelajari ayat ini? Mengapa?	Iya, jadi lebih semangat. Setelah tahu arti ayatnya, aku jadi sadar kalau pintar itu bukan buat orang lain, tapi buat aku

		sendiri. Jadi aku harus rajin belajar
5.	Apa harapanmu setelah mempelajari ayat ini? Apakah ada tujuan tertentu yang ingin kamu capai?	Harapanku, aku bisa lebih rajin belajar dan jadi makin pintar. Biar nanti pas ujian, nilaiku bagus-bagus dan bisa naik kelas
6.	Bagaimana kamu mengaitkan ajaran dalam ayat ini dengan kehidupan sehari-harimu?	Kalau di sekolah, aku jadi lebih berani bertanya ke guru kalau ada yang enggak ngerti, karena Iqra itu artinya kan baca dan cari tahu

2. Informan: A4 siswa kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

No	Aspek yang di Wawancara	Hasil wawancara
1	Bagaimana pemahamanmu tentang surat al-Alaq ayat 1-5 mempengaruhi semangat belajarmu?	Aku jadi lebih semangat belajar karena Allah aja suruh kita baca. Jadi, belajar itu perintah Allah
2	Apa yang paling kamu suka dari ajaran dalam ayat ini?	Aku paling suka bagian Allah ngajarin kita pakai pena.
3	Apakah ada perubahan dalam sikapmu terhadap belajar agama setelah mempelajari ayat ini?	Ya, aku jadi lebih serius. Dulu suka main-main

		kalau guru lagi ceramah, sekarang jadi lebih dengerin
4	Apakah kamu merasa lebih bersemangat atau termotivasi untuk belajar setelah mempelajari ayat ini? Mengapa?	Iya, lebih semangat. Soalnya aku tahu, belajar itu kan ibadah , jadi dapat pahala dari Allah.
5	Apa harapanmu setelah mempelajari ayat ini? Apakah ada tujuan tertentu yang ingin kamu capai?	Harapanku, aku bisa jadi anak pintar di sekolah. Tujuanku, aku mau jadi dokter biar bisa bantu orang
6	Bagaimana kamu mengaitkan ajaran dalam ayat ini dengan kehidupan sehari-harimu?	Aku mengaitkannya saat mau ngerjain PR. Aku ingat, aku harus sungguh-sungguh."

3. Informan: F2 siswa kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan

No	Aspek yang di Wawancara	Hasil wawancara
1.	Bagaimana pemahamanmu tentang surat al-Alaq ayat 1-5 mempengaruhi semangat belajarmu?	Aku ngerasa lebih semangat karena tahu kalau ilmu itu dari Allah
2.	Apa yang paling kamu suka dari ajaran dalam ayat ini?	Aku suka perintah 'Bacalah'. Itu kan perintah pertama dari Allah, jadi harus aku lakuin
3.	Apakah ada perubahan dalam sikapmu terhadap belajar agama setelah mempelajari ayat ini?	Ada. Aku jadi lebih suka dengerin guru ngaji. Nggak ngobrol sama teman lagi
4.	Apakah kamu merasa lebih bersemangat atau termotivasi untuk belajar setelah mempelajari ayat ini? Mengapa?	Sangat semangat. Karena kata guruku, ilmu itu cahaya, jadi aku harus punya banyak cahaya
5.	Apa harapanmu setelah mempelajari ayat ini? Apakah ada tujuan tertentu yang ingin kamu capai?	Aku berharap bisa jadi hafidz Al-Qur'an. Tujuanku, mau hafal 30 juz
6.	Bagaimana kamu mengaitkan ajaran dalam ayat ini dengan kehidupan sehari-harimu?	ku mengaitkannya saat baca buku apa saja, aku selalu ingat 'Bacalah dengan nama Tuhanmu

B. Wawancara untuk Guru Al-Qur'an Hadist

Informan: Bapak Hasan Basri Guru Al-Qur'an Hadist kelas VIC MIN 1

Padangsidempuan

No	Aspek yang di Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana guru Al-Qur'an Hadist menjelaskan makna dari Surat Al-Alaq ayat 1-5 kepada siswa?	Saya menjelaskan ke anak-anak itu pelan-pelan. Pertama, Saya suruh mereka baca dulu suratnya bareng-bareng, lalu Saya artikan satu-satu. Saya bilang, Iqra itu artinya '<i>bacalah</i>'. Jadi, tugas pertama kita ya membaca. Kedua, Saya ajak anak-anak ngobrol. Saya tanya, kenapa Allah suruh kita baca? Dari situ, Saya jelaskan kalau membaca itu jalan untuk jadi pintar dan punya banyak ilmu. Ketiga, Saya selalu kaitkan dengan kehidupan mereka. Saya ingatkan, kalau mau pintar, jangan malas. Belajar itu penting, karena itu perintah Allah. Jadi, setiap mereka mau main game atau malas ngerjain PR, Saya

		ingatkan lagi pesan dari surat Al-Alaq ini.
2.	Apa metode pengajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist untuk mengajarkan ayat ini?	Saya ajarkan ke anak-anak dengan cara yang mudah. Pertama, Saya suruh mereka membaca dan menghafal ayatnya. Setelah itu, Saya ajak mereka ngobrol dan tanya jawab tentang arti ayat itu. Terakhir, Saya selalu kasih contoh dari kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya membaca buku dan jangan malas belajar
3.	Bagaimana guru Al-Qur'an Hadist menilai pemahaman siswa terhadap ayat ini setelah diajarkan?	Saya menilai pemahaman anak-anak dengan cara yang mudah. Saya tanya jawab langsung dengan mereka untuk melihat apakah mereka hafal dan tahu artinya. Kadang, Saya juga berikan tes tulisan singkat. Tapi yang paling penting, Saya perhatikan sikap mereka di kelas dan di sekolah. Apakah mereka jadi lebih rajin

		baca atau lebih semangat belajar setelah kami jelaskan ayat ini
4.	Apakah guru Al-Qur'an Hadist melihat perubahan dalam semangat belajar siswa setelah mempelajari ayat ini? Jika ya, bisa Anda jelaskan?	Ya, saya melihat ada perubahan. Anak-anak jadi lebih semangat belajar dan lebih rajin membaca. Mereka juga terlihat lebih fokus saat di kelas.
5.	Apa harapan guru Al-Qur'an Hadist untuk siswa setelah mereka mempelajari ayat ini?	Harapan saya, anak-anak bisa benar-benar mengamalkan pesan dari ayat ini. Mereka tidak hanya pintar dalam pelajaran agama, tapi juga rajin belajar di semua pelajaran dan menjadi anak yang berakhlak baik. saya berharap mereka tumbuh menjadi generasi yang cerdas, beriman, dan bermanfaat bagi orang banyak.

Hasil wawancara dapat dilihat pada link berikut:
<https://drive.google.com/file/d/1Ttg4eyaJbRV4wPfpdaAymv3R3pN9xs5V/view?usp=drivesdk>

Lampiran VII

LEMBAR VALIDASI

WAWANCARA

Nama Peneliti : Sintiana Nasution
 Nim : 2120100128
 Judul Penelitian : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan
 Instrument Penelitian : Wawancara

G. Petunjuk

7. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi wawancara yang saya susun.
8. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohonkan Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
9. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

H. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

I. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

Menyesuaikan dengan Indikator Pemahaman.

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Wawancara untuk Siswa				

	1. Bagaimana pemahamanmu tentang surat al-Alaq ayat 1-5 mempengaruhi semangat belajarmu?			✓	
	2. Apa yang paling kamu suka dari ajaran dalam ayat ini?			✓	
	3. Apakah ada perubahan dalam sikapmu terhadap belajar agama setelah mempelajari ayat ini?				✓
	4. Apakah kamu merasa lebih bersemangat atau termotivasi untuk belajar setelah mempelajari ayat ini? Mengapa?				✓
	5. Apa harapanmu setelah mempelajari ayat ini? Apakah ada tujuan tertentu yang ingin kamu capai?			✓	
	6. Bagaimana kamu mengaitkan ajaran dalam ayat ini dengan kehidupan sehari-harimu?				✓
B.	Wawancara untuk Guru Al-Qur'an Hadist				
	7. Bagaimana guru Al-Qur'an Hadist menjelaskan makna dari Surat Al-Alaq ayat 1-5 kepada siswa?				✓
	8. Apa metode pengajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist untuk mengajarkan ayat ini?				✓
	9. Bagaimana guru Al-Qur'an Hadist menilai pemahaman siswa terhadap ayat ini setelah diajarkan?				✓
	10. Apakah guru Al-Qur'an Hadist melihat perubahan dalam semangat belajar siswa setelah mempelajari ayat ini? Jika ya, bisa Anda jelaskan?				✓

	11. Apa harapan guru Al-Qur'an Hadist untuk siswa setelah mereka mempelajari ayat ini?			✓	
--	--	--	--	---	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\underline{A} = 80 - 100 \qquad = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$B = 70 - 79 \qquad = \frac{4000}{44}$$

$$C = 60 - 69 \qquad = 90,9$$

$$D = 50 - 59$$

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat diguanakn revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 18 September 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 196805171993031003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 Pekerjaan : Dosen PAI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen observasi dan wawancara penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Sintiana Nasution
 NIM : 2120100128
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun instrumen observasi sudah melalui tahap revisi dan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 18 September 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 NIP. 196805171993031003

Lampiran VIII

MODUL AJAR

INFORMASI AWAL:	
A. Identitas Modul	
Satuan Pendidikan	: MIN 1 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: VIC/I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Materi Pembelajaran	: Isi Kandungan Surah Al-Alaq Ayat 1-5
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
B. Kompetensi Awal	
1. Siswa melafadzkan surah Al-Alaq ayat 1-5 dengan baik dan benar. 2. Siswa menerjemahkan arti surah Al-alaq ayat 1-5. 3. Siswa menjelaskan isi kandungan surah Al-Alaq ayat 1-5.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Mandiri 2. Gotong royong 3. Bernalar kritis	
D. Sarana dan Prasarana	
❖ Media pembelajaran Media papan tulis dan spidol	
❖ Sumber Belajar 1. Buku Paket Al-Qur'an Hadis MI Kelas VI (Jakarta: Kementerian Agama RI, Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020)	
E. Target/Indikator	
1. Setelah membaca surah Alaq ayat 1-5, siswa dapat melafadzkan Surat Al-Alaq ayat 1-5 dengan baik dan benar. 2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang terjemahan atau arti Surah Al-Alaq ayat 1-5, siswa dapat menjelaskan isi kandungan surah Al-Alaq ayat 1-5.	
F. Model Pembelajaran	

Model pembelajaran Kontesktual

G. KOMPETENSI DASAR

1. 1 Menerima QS. Alaq sebagai firman Allah Swt.
2. 1 Menjalankan sikap disiplin dalam belajar.
3. 1 Memahami arti dan isi kandungan QS. Alaq
4. 1. 1 Mendemostrasikan hafalan QS. Alaq.
4. 1. 2 Mengomnikasikan kandungan QS. Alaq.

H. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajarn ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan pokok-pokok isi kandungan Surah Al-Alaq ayat 1-5.
2. Menjelaskan pentingnya perintah membaca dan belajar dalam islam.
3. Mengidentifikasi hubungan antara membaca dan ilmu pengetahuan.
4. Menyimpulkan hikmah dan pelajaran yang terkandung dalam Surah Al-Alaq.
5. Menerapkan nilai-nilai Surah Alaq dalam kehidupan sehari-hari, seperti semangat belajar dan membaca.

I. Pemahaman Bermakna

Siswa memahami bahwa segala ilmu yang mereka peroleh berasal dari Allah Swt, dan bahwa Allah adalah Yang Maha Mulia yang mengajarkan manusia dengan perantara pena. Ini membangun rasa syukur dan kerendahan hati terhadap ilmu.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah membaca Surah Al-Alaq?
2. Kapan Surah Alaq diturunkan?

K. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	10 menit

	2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa) 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Apakah kalian pernah membaca Surah Al-Alaq? Kapan Surah Alaq diturunkan?”	2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran 3. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	
Kegiatan Inti	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan) 5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran	4.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 5.Siswa mengamati media papan pintar	45 menit

	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar) 6. Guru membimbing peserta didik melafalkan surah Al-Alaq ayat 1-5 secara bersama-sama dan individu. Guru mengoreksi jika ada kesalahan tajwid dan makraj. 7. Guru membacakan terjemah per ayat 8. Guru menjelaskan isi kandungan surah Al-Alaq ayat 1-5 Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan) 9. Setelah itu, guru memberikan soal latihan, 10 soal essay yang dikerjakan oleh masing-masing siswa untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa 6. Siswa melafalkan surah Al-Alaq ayat 1-5 secara bersama-sama dan individu. 7. Siswa mengulangi bacaan yang diterjemahkan oleh guru 8. Siswa mendengarkan apa yang di jelaskan guru terhadap isi kandungan Al-Alaq ayat 1-5 12. Siswa mengerjakan soal essay yang di berikan oleh guru	
--	--	--

Kegiatan Penutup	10. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?” 11. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas 12. Guru menutup pelajaran dengan salam 13. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 14. Ketua kelas memimpin doa sebelum menutup pembelajaran 15. Siswa menjawab salam dari guru	15 menit
L. Refleksi		
Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut: 1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami? 2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran? 3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?		
M. Penilaian Kognitif		

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian: $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

N. Glosarium

- Al-Alaq: Nama surah ke 96 dalam Al-Qur'an. Secara bahasa, Al-Alaq berarti "segumpal darah" atau "sesuatu yang melekat".
- Al-Akram: Salah satu Asmaul Husna (Nama-nama Indah Allah) yang berarti "Yang Maha Mulia".
- Ayat: Bagian terkecil dari surah dalam Al-Qur'an.
- Gua Hira: Sebuah gua di Jabal An-Nur, dekat kota Makkah, tempat Nabi Muhammad Saw menerima wahyu pertama kali.
- Wahyu: Firman atau petunjuk dari Allah Swt yang disampaikan kepada para Nabi dan Rasul-Nya. Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw adalah Surah Al-Alaq ayat 1-5.

Padangsidempuan, Juli 2025

Mengetahui,

Guru Mapel Al-Qur'an Hadis

Hasan Basri, S.Pd.I.
NIP. 198006272005011006

Peneliti

Sintiana Nasution
Nim. 2120100128



Lampiran

A. Bahan Ajar



Gambar I.1
Al-Qur'an

<https://www.google.com/search?q=gambar++al-qur%27an&sxsrf>



Gambar I.2
Gua Hira

<https://www.google.com/search?q=gambar+gua+hira&oq=gambar>

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Apakah kalian pernah membaca al-Qur'an surah *al-'Alaq*? Kapan al-Qur'an surah *al-'Alaq* diturunkan? Mari kita belajar dan mencari tahu tentang surah *al-'Alaq*!

Sebelum Islam datang, peradaban bangsa Arab sangat terbelakang dan tidak sesuai aturan, masyarakatnya mayoritas sebagai penyembah berhala dan sudah tidak mengenal Allah Swt. lagi, sebagaimana yang diajarkan oleh nabi dan rasul terdahulu. Sehingga masa itu disebut masa jahiliyah.



KEMBANGKAN WAWASANMU

Ayo kita belajar membaca surah *al-'Alaq* 1-19 dengan sungguh-sungguh!
Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

Mari kita membaca surah *al-'Alaq* dengan tartil dan fasih!

Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 1 إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 2 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 3 إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 4 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 5 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 6 كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَافٍ 7 إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ 8 أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ 9 عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ 10 أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ 11 أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ 12 أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ 13 أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ 14 كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ هَٰ لَنَنْصِفَنَّ 15 نَاصِيَةً 16 كَازِبَةٍ خَاطِئَةٍ 17 فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ 18 كَلَّا لَا تُطِيعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ 19 □

Supaya bacaan kalian lancar, bacalah ayat per ayat secara berulang-ulang sampai benar-benar fasih dan lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membenarkan bacaan kalian. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Surah *al-'Alaq*

Ayo lafazkan mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan per kata, per ayat, dan kemudian kalian dapat mengartikan seluruh ayat dengan mudah.

Arti Mufradat:

Shalat	صَلَّى	Bacalah	اقْرَأْ
Jika itu benar	إِنْ كَانَ	Dengan menyebut	بِاسْمِ
Di atas	عَلَى	Yang	الَّذِي
Petunjuk	الْهُدَى	Menciptakan	خَلَقَ
Atau	أَوْ	Manusia	الْإِنْسَانَ
Dia menyuruh	أَمَرَ	Dari	مِنْ
Bertaqwa	بِالتَّقْوَى	Mulia	الْأَكْرَمُ
Mendustakan	كَذَّبَ	mengajar	عَلَّمَ
Berpaling	تَوَلَّى	Dengan pena	بِالْقَلَمِ
Melihat	يَرَى	Sekali-kali tidak	كَلَّا
Golongannya	نَادِيَهُ	Melampaui batas	لَيَطُغَى
Malaikat Zabaniyah	الرَّيَّانِيَّةَ	Tempat kembali	الرُّجْعَى
Jangan/tidak	لَا	Bagaimana pendapatmu	أَرَأَيْتَ
Kamu patuh kepadanya	تُطِيعُهُ	melarang	يَنْهَى
Dan sujudlah	وَاسْجُدْ	Seorang hamba	عَبْدًا
Serta dekatkanlah	وَاقْتَرِبْ	apabila	إِذَا

Hafalkan arti mufradat Surah al- 'Alaq di atas!



Mari kita memberikan arti mufradat!

18.	مَسْنَدُ الرِّبَانِيَّةِ	Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah, (penyiksa orang-orang yang berdosa)		
19.	كَلَّا لَا تُطِغُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ	Sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah)		



SEKARANG AKU BISA

Ayo kalian baca berulang-ulang surah *al-'Alaq* 1-19 beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Memahami Isi Kandungan Surah *al-'Alaq*

Surah *al-'Alaq* adalah surah yang ke 96, yaitu setelah surah *at-Tin* dan sebelum surah *al-Qadr*, yang di dalamnya terdapat wahyu yang pertama kali turun yaitu ayat 1-5. Ayat ini turun bertepatan dengan malam 17 Ramadan. Oleh karena itu pada setiap tanggal 17 Ramadan kita peringati sebagai *Nuzulul Qur'an*. Semua ayatnya turun di Makkah maka disebut surah Makkiyyah. Dinamakan *al-'Alaq* karena diambil dari ayat kedua. *Al-'Alaq* artinya segumpal darah.

Pada ayat 1-5 kita diperintahkan untuk membaca, dalam hal ini kita dituntut untuk mempelajari ilmu pengetahuan baik ilmu umum maupun ilmu agama. Apalagi saat ini perkembangan teknologi yang begitu pesat, maka kita sebagai seorang muslim harus mampu menguasai teknologi. Kita jangan merasa puas terhadap ilmu pengetahuan yang telah kita peroleh, karena ilmu pengetahuan itu sangat luas. Kita dituntut untuk mencari dan menguasainya. Di samping itu, dengan menguasai Ilmu

pengetahuan iman kita kepada Allah Swt. akan semakin tebal, sehingga kita akan mengenal hakikat penciptaan manusia.

Ayat selanjutnya berisi peringatan kepada Abu Jahal yang pernah melarang Nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan shalat, bahkan Abu Jahal mengancam untuk menginjak leher dan membenamkan wajah Nabi Muhammad Saw. ke tanah apabila dia mendapati Rasulullah Saw. shalat. Namun kenyataannya setelah Abu Jahal melihat Nabi Muhammad Saw. sedang shalat, ia mundur tidak bisa mendekati Rasulullah Saw. apalagi sampai menginjak leher dan membenamkan wajahnya. Karena dia merasa ada parit dari api yang menakutkan dan menyala-nyala.

Manusia seringkali melupakan kenikmatan dari Allah Swt. ketika merasa dirinya kaya dan berkecukupan, bahkan ia menjadi takabur dan menganggap orang lain rendah, karena merasa orang lain tidak ada yang mampu menandinginya. Allah Swt. pasti akan mengazab orang-orang yang merintangi orang lain untuk berbuat baik dan beribadah di akhirat kelak. Hal ini seperti Abu Jahal yang diancam oleh Allah Swt. karena selalu merintangi Nabi Muhammad Saw. yang hendak melaksanakan shalat. Pada ayat terakhir berisi larangan untuk mengikuti perilaku orang jahat dan berisi perintah untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah Swt.



- Ayo cari tahu tentang kandungan surah *al-'Alaq*!



- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok:
Apa yang kalian lakukan jika kalian sedang belajar diajak temanmu main handpone/gawai?

Lampiran IX

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Peneliti : Sintiana Nasution
 Nim : 2120100128
 Judul Penelitian : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan
 Instrument Penelitian : Wawancara

A. Petunjuk

10. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi wawancara yang saya susun.
11. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohonkan Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
12. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

Menyesuaikan dengan Indikator Pemahaman.

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format Modul Ajar				
	1. Kelengkapan identitas sekolah			✓	

	2. Kesesuaian kompetensi awal profil pelajar pancasila				✓
	3. Memuat sarana yang digunakan, seperti modul ajar, media pembelajaran, LKPD dan sebagainya			✓	
	4. Kesesuaian sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran			✓	
	5. Kesesuaian model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran				✓
	6. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran			✓	
	7. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi isi Kandungan Surat Al-Alaq ayat 1-5			✓	
	8. Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir kritis siswa				✓
	9. Penilaian kognitif terhadap modul ajar				✓
2.	Materi (Isi) yang diajarkan				
	1. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran			✓	
	2. Kesesuaian materi Isi Kandungan Surat Al-Alaq ayat 1-5				✓
	3. Keruntutan susunan materi Isi Kandungan Surat Al-Alaq ayat 1-5			✓	
3.	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Kamus Besar Indonesia (KBBI)			✓	

	2. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \underline{A} &= 80 - 100 & C &= 60 - 69 & &= \frac{50}{60} \times 100\% \\ B &= 70 - 79 & D &= 50 - 59 & &= \frac{500}{100} \times 100\% \\ & & & & &= 83,3 \end{aligned}$$

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi C = Dapat digunakan dengan revisi besar
B = Dapat digunakan revisi kecil D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 7 Oktober 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 196805171993031003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 Pekerjaan : Dosen PAI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen observasi dan wawancara penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Sintiana Nasution
 NIM : 2120100128
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun instrumen observasi sudah melalui tahap revisi dan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 7 Oktober 2025

Dosen Validator



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
 NIP. 196805171993031003

Lampiran X**DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN**

Wawancara dengan Bapak Guru Al-Qur'an Hadist Kelas VIC MIN 1
Padangsidempuan



Wawancara Dengan M. Adnan Syauqi Lubis Siswa Kelas VIC MIN 1
Padangsidempuan



Wawancara Dengan Siswa Syifa Perbrina Nst Kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan





Observasi Semangat Belajar Saat Peneliti Mengajarkan Surah Al-Alaq Surat Al-Alaq Ayat 1-5 di Kelsa VIC MIN 1 Padangsidempuan



Observasi keadaan Siswa yang rajin membaca buku setelah memahami Surah Al-Alaq Ayat 1-5 di Kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan



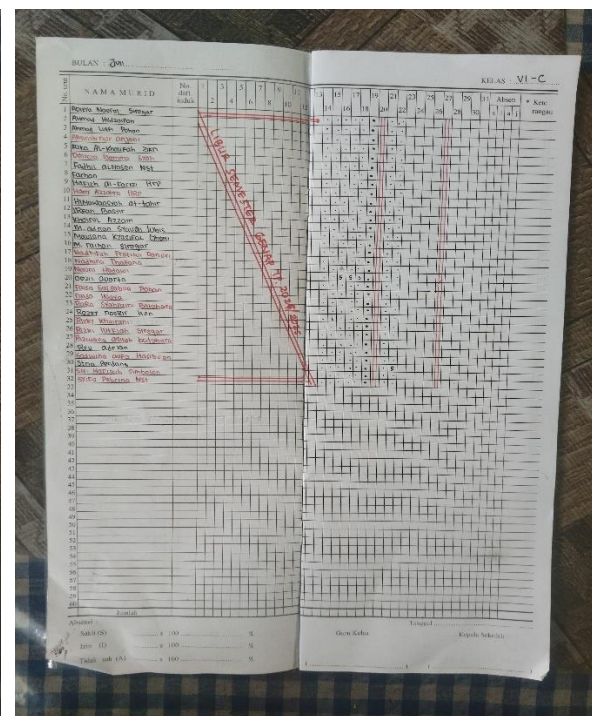
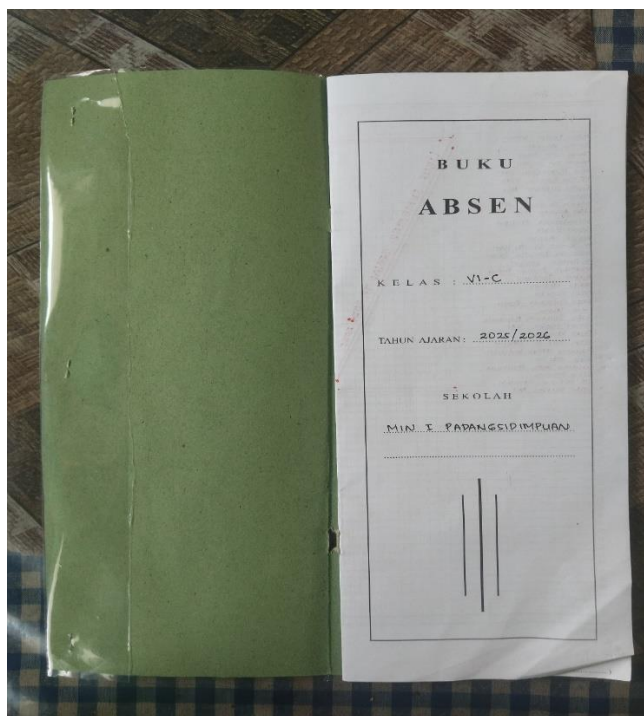
Observasi siswa yang semangat mendengarkan penjelasan dari guru dan aktif setelah memahami Surah Al-Alaq Ayat 1-5 di Kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan



Observasi siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas setelah memahami Surah Al-Alaq Ayat 1-5 di Kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan



Observasi Kegiatan Pelaksanaan Sholat Dhuha berjamaah setiap Hari Jum'at di MIN 1 Padangsidempuan



Dokumen Absensi Kelas VIC MIN 1 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **B 1063/Un.28/E.1/PP. 00.9/3/2025**

18 Maret 2025

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag

(Pembimbing I)

2. Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Sintiana Nasution

NIM : 2020100128

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5
Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

lomor : 3184 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025
ampiran : -
lal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

25 Juni 2025

th. Kepala MIN 1 Padangsidimpuan

engan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sintiana Nasution
NIM : 2120100128
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bandar Durian, Kecamatan Aek Natas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
asan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
**Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap
Emangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidimpuan**".

ehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset
enelitian dengan judul di atas .

emikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. L. S. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpun Utara
Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1056 /Mi.02.20/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sarwansyah, S.Pd.I**
NIP. : 197707302006041013
Jabatan : Plt. Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpun
Menerangkan bahwa :
Nama Peneliti : **Sintiana Nasution**
NIM : 2120100128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bandar Durian, Kecamatan Aek Natas

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpun Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun pada tanggal 16 Juli 2025 s/d 16 Agustus 2025 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul : ***Implikasi Pemahaman Isi Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Terhadap Semangat Belajar Siswa MIN 1 Padangsidimpun***”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpun, 19 Agustus 2025


Plt. Kepala,
Sarwansyah, S.Pd.I
NIP. 197707302006041013